

**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SIMBOL-
SIMBOL PANCASILA MELALUI MODEL *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE TIM GAMES PADA SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR NEGERI 200304
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURDIANA HARAHAP

NIM. 2020500137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN.

2024

**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SIMBOL SIMBOL
PANCASILA MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM
GAMES TOURNAMENT*
PADA SISWA KELAS 3**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURDIANA HARAHAHAP
NIM. 2020500137**

PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SIMBOL –
SIMBOL PANCASILA MELALUI MODEL *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE TIM GAMES PADA SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR NEGERI 200304
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURDIANA HARAHAP
NIM. 2020500137**

Pembimbing I

**Dra. Asnah, MA
NIP. 196512231991032001**

Pembimbing II

**Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029**

PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurdiana Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, September 2024
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurdiana Harahap yang berjudul **“Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Team Games* Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar 200304 Kota Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Hamidah, M.Pd
NIP. 191206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Team Games* Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar 200304 Kota Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus - 2024

Saya yang menyatakan,


Nurdiana Harahap
NIM. 2020500137

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Team Games* Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar 200304 Kota Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 23 - agustus. 2024

..... menyatakan

.....ana Harahap
NIM. 2020500137





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasila Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Hamidah, M.Pd

NIP. 19720602 200701 2 029

Dr. Suparni S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 08 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 83,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pemahaman Makna simbol-simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning Type Teams Games* Pada Siswa Kelas 3 SDN 200304 Kota Padangsidimpuan
Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan,
Dekan
Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

2024

ABSTRAK

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Judul : Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe Tim Games Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan

Rendahnya pemahaman siswa terhadap makna simbol-simbol Pancasila, diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelas 3 SDN 200304 Kota Padangsidempuan mengungkapkan bahwa proses pembelajaran didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, yang membuat siswa kurang aktif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Untuk mengatasi masalah ini, perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti *cooperative learning* tipe team games, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi integrasi informasi bermakna, dan mengembangkan keterampilan berpikir melalui aktivitas yang menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan pemahaman siswa terhadap makna simbol-simbol Pancasila akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe tim games pada siswa kelas 3 SD Negeri 3 200304 Kota Padangsidempuan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, instrumen pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Langkah-langkah prosedur penelitian dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi serta terdiri atas dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya proses peningkatan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan. Peningkatan terjadi secara signifikan pada setiap siklus penelitian, pada prasiklus tindakan penelitian, skor rata-rata siswa adalah 52,50 dan nilai persentase ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 20% atau 4 orang siswa. Pada siklus pertama pertemuan pertama nilai rata-rata mencapai 63,00, dan persentase mencapai 35% atau 7 orang siswa (kategori “kurang”), pertemuan kedua pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 74,50, persentase ketuntasan siswa sebesar 60% atau 12 orang siswa (kategori “cukup). Pada siklus II pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa mencapai 77,00, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 75% atau 15 orang siswa (kategori “baik). Pertemuan kedua pada siklus kedua, nilai rata-rata siswa mencapai 82,00, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% atau 18 orang siswa (kategori “sangat baik). Dengan begitu, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mengalami proses peningkatan secara signifikan walaupun belum merata pada keseluruhan.

Kata Kunci: Peningkatan, Simbol Pancasila, *Cooperative Learning*, Tim Games

ABSTRACT

Name : Nurdiana Harahap
Reg. Number : 2020500137
Title : Efforts to Improve the Understanding of the Meaning of Pancasila Symbols Through the Cooperative Learning Model of Team Games Type in 3rd Grade Students at State Elementary School 200304 Kota Padangsidimpuan.

The low understanding of students regarding the meaning of Pancasila symbols indicates that the previously used teaching model has not been effective in achieving the learning objectives. In the 3rd grade class of SDN 200304 Kota Padangsidimpuan, it was revealed that the learning process was dominated by lecture and question-and-answer methods, which led to students being less active and less confident in expressing their opinions. To address this issue, a more interactive teaching model, such as the cooperative learning type team games, needs to be implemented to increase student participation, facilitate meaningful information integration, and develop thinking skills through engaging activities. Consequently, it is expected that students' understanding of the meaning of Pancasila symbols will improve. The objective of this research is to analyze the improvement in the understanding of Pancasila symbols through the cooperative learning model of team games in 3rd-grade students at SD Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan. This research is a Classroom Action Research, with data collection instruments conducted through observation and learning outcome tests. The research procedure steps include planning, action, observation, and reflection, and consist of two cycles with each cycle involving two meetings. The results of this research indicate a significant improvement in the understanding of Pancasila symbols among the 3rd-grade students at SD Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan. The improvement was significant in each research cycle. In the pre-action cycle, the average student score was 52.50, with a learning mastery percentage of only 20% or 4 students. In the first meeting of the first cycle, the average score reached 63.00, with a mastery percentage of 35% or 7 students ("poor" category). In the second meeting of the first cycle, the average score reached 74.50, with a mastery percentage of 60% or 12 students ("fair" category). In the first meeting of the second cycle, the average score was 77.00, with a learning mastery percentage of 75% or 15 students ("good" category). In the second meeting of the second cycle, the average score reached 82.00, with a learning mastery percentage of 90% or 18 students ("very good" category). Thus, the level of students' understanding of the learning material showed a significant improvement, although it was not yet uniform across all students.

Keywords: *Improvement, Pancasila Symbols, Cooperative Learning, Team Games*

ملخص البحث

الاسم: نورديانا حراهب
رقم التسجيل: ٢٠٢٠٥٠٠١٣٧:
عنوان البحث: الجهود المبذولة لتحسين فهم معنى رموز البانكاسيلا من خلال نموذج التعلم التعاوني
نوع الألعاب الجماعية النموذجية لدى طلاب الصف الثالث من المدرسة الابتدائية
الحكومية ٢٠٠٣٠٤ مدينة بادانغسيديمبوان

انخفاض فهم الطلاب لمعنى رموز البانكاسيلا، فمن المعروف أن نموذج التعلم المستخدم سابقًا لم يكن فعالاً في تحقيق أهداف التعلم. كشف الفصل ٣ من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣٠٤ في مدينة بادانغسيديمبوان أن عملية التعلم كانت تهيمن عليها المحاضرة وأساليب الأسئلة والأجوبة، مما جعل الطلاب أقل نشاطاً وأقل ثقة في التعبير عن آرائهم. وللتغلب على هذه المشكلة، من الضروري تطبيق نموذج تعليمي أكثر تفاعلية، مثل الألعاب الجماعية من نوع التعلم التعاوني، والتي يمكن أن تزيد من مشاركة الطلاب، وتسهل دمج المعلومات ذات المعنى، وتنمي مهارات التفكير من خلال الأنشطة الممتعة. وبالتالي، من المتوقع أن يزداد فهم الطلاب لمعنى رموز البانكاسيلا. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل الزيادة في فهم معنى رموز البانكاسيلا من خلال نموذج التعلم التعاوني من نوع الألعاب الجماعية لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣٠٤ بمدينة بادانغسيديمبوان. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي، ويتم تنفيذ أدوات جمع البيانات عن طريق الملاحظة واختبارات نتائج التعلم. وقد تم تنفيذ خطوات إجراء البحث بدءاً من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير وتألفت من دورتين وكان لكل دورة اجتماعين. تشير نتائج هذه الدراسة إلى عملية زيادة فهم معنى رموز البانكاسيلا لدى تلاميذ الصف الثالث الابتدائي في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٣٠٤ بمدينة بادانغسيديمبوان. وقد حدثت الزيادة بشكل ملحوظ في كل دورة بحثية، ففي الدورة السابقة لإجراءات البحث، كان متوسط درجات الطلاب ٥٢,٥٠ درجة وبلغت القيمة المئوية لإكمال نتائج التعلم ٢٠٪ فقط أو ٤ طلاب. في الدورة الأولى، اللقاء الأول في الدورة الأولى بلغ متوسط الدرجات ٦٣,٠٠، وبلغت النسبة المئوية لإكمال نواتج التعلم ٣٥٪ أو ٧ طلاب (فئة "أقل")، اللقاء الثاني في الدورة الأولى بلغ متوسط الدرجات ٧٤,٥٠، وبلغت النسبة المئوية لإكمال الطلاب ٦٠٪ أو ١٢ طالباً (فئة "كفاية"). في الاجتماع الأول من الدورة الثانية، بلغ متوسط درجات الطلاب ٧٧,٠٠، وبلغت النسبة المئوية لإكمال تعلم الطلاب ٧٥٪ أو ١٥ طالباً (فئة "جيد"). في اللقاء الثاني من الدورة الثانية، بلغ متوسط درجات الطلاب ٨٢,٠٠، وبلغت نسبة إكمال نواتج تعلم الطلاب ٩٠٪ أو ١٨ طالباً (فئة "جيد جداً"). وبهذه الطريقة، شهد مستوى فهم الطلاب للمادة التعليمية عملية تحسن كبير على الرغم من أنه لم يكن موزعاً بالتساوي طوال الدورة بأكملها.

الكلمات المفتاحية التحسين، رموز البانكاسيلا، التعلم التعاوني، الألعاب الجماعية

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju era penuh ilmu pengetahuan. Skripsi yang berjudul “*Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasila Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syahada Padangsidempuan.

Pada proses penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan referensi yang relevan dengan topik yang ada pada bahasan penelitian, keterbatasan waktu, serta kurangnya pengetahuan yang memadai. Namun, dengan dukungan, bimbingan, serta bantuan moril dan materiil dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Pdangsidempuan, sekaligus Penasehat Akademik dan wakil-wakil dekan beserta stafnya. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S,Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamda Hasibuan, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyahidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Ernila Sari Siregar, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200304 Padangsidempuan dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Suryani Gustina, S.Pd.SD, selaku Wali Kelas III SD Negeri 200304 Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta “Bakti Harahap” dan Ibunda tercinta “Asbainah Siregar” Sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti yang telah bekerja keras dalam memberikan doa maupun material kepada penulis, serta telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.Tetes keringat dan air mata serta doa Ayahanda dan Ibunda mendapat balasan yang baik, selalu diberi kesehatan dan umur panjang.
9. Keluarga tercinta kakak pertama “Pitri Rahayu Harahap”, kakak kedua “Mita Damayanti Harahap” dan Adik tercinta “Indah Jewa Harahap” beserta keluarga

besar yang senantiasa memotivasi peneliti dan memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

10. Teruntuk teman-teman terdekat saya Putri Syarah Harahap, Anisah Maharani dan Rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Akhirul kalam, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Penulis,

Nurdiana Harahap
NIM. 2020500137

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Makna Simbol-Symbol Pancasila	14
2. Model <i>Cooperative Learning</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Analisis Data Prasiklus	48
B. Pelaksanaan Siklus I	50
C. Pelaksanaan Siklus II	60
D. Analisis Data.....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	77
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1.	Tabel Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I
	Pertemuan Pertama 71
Tabel. 4.2.	Tabel Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I
	Pertemuan Kedua 73
Tabel. 4.3.	Tabel Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus II
	Pertemuan Pertama 74
Tabel. 4.4.	Tabel Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus II
	Pertemuan Kedua 75
Tabel. 4.5.	Hasil Tes Pemahaman Belajar Siswa Persiklus 76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1.	Simbol Bintang Pancasila 17
Gambar. 2.2.	Simbol Rantai Pancasila 18
Gambar. 2.3.	Simbol Pohon Beringin Pancasila..... 19
Gambar. 2.4.	Simbol Kepala Banteng Pancasila 20
Gambar. 2.5.	Simbol Padi dan Kapan Pancasila 21
Gambar. 2.6.	Kerangka Pikir 33
Gambar. 4.1.	Diagram Nilai Tes Awal Siswa (Pre-Test) 49
Gambar. 4.2.	Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I, Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila..... 52
Gambar. 4.3.	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama . 53
Gambar. 4.4.	Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II, Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila..... 57
Gambar. 4.5.	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.... 59
Gambar. 4.6.	Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I, Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila..... 63
Gambar. 4.7.	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama 64
Gambar. 4.8.	Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II, Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila..... 68
Gambar. 4.9.	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua... 69
Gambar. 4.10.	Diagram Peningkatan Pemahaman Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidempuan..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
2. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif Siswa
5. Hasil Tes Awal Belajar Siswa (Pre-Test)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Proses ini mencakup kepada pola pendidikan yang harus dilaksanakan dalam pembentukan sikap dan kepribadian manusia. Melalui proses dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi kelangsungan hidupnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian kematangan emosional dan perilaku sehingga menjadi suatu modal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan beradab. Tidak lain dalam hal tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan yang berfungsi dalam menciptakan generasi yang mencintai tanah airnya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran pokok yang terdapat di Sekolah Dasar. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran moral. Pada pendidikan kewarganegaraan bukan sekedar mempelajari pengetahuan semata, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai luhur landasan negara Indonesia yakni Pancasila. Simbol ini menjadi identitas dalam bernegara bagi setiap masyarakatnya, di dalamnya ada nilai-nilai luhur budaya dan sistem bernegara.

Pentingnya pemahaman terhadap makna simbol-simbol Pancasila itu berbanding terbalik dengan rendahnya nilai pemahaman makna simbol-simbol Pancasila. Rendahnya nilai pemahaman terhadap makna simbol-simbol Pancasila melalui *pretest* menunjukkan bahwa penerapan model yang digunakan

oleh guru sebelumnya belum mampu memperoleh ketercapaian hasil yang diinginkan. Permasalahan rendahnya pemahaman makna simbol-simbol pancasila dapat diatasi apabila guru dapat mengidentifikasi karakter siswa untuk menentukan model yang tepat dalam pembelajaran yang dilaksanakan.¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200304 Kelurahan Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan dengan 20 siswa tentang pemahaman simbol-simbol pancasila, hanya 6 orang siswa yang mampu menjawab dengan baik tentang butir-butir pertanyaan yang diajukan peneliti.² Hasil observasi peneliti melihat bahwa aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa di kelas 3 SDN 200304 Kota Padangsidimpuan di dominasi oleh guru, dimana guru memberi pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab serta pemnerian penugasan rumah, kemudian siswa hanya mendengarkan tanpa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.³

Peneliti melihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran makna simbol-simbol Pancasila masih rendah, kebanyakan siswa tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang dipelajarinya. Guru dalam proses pembelajaran mengutarakan materi dengan ceramah, tanya jawab sedangkan siswa hanya diam mendengarkan, akan tetapi

¹Masitah Djohansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Media Puzzle Melalui Kolaborasi Model Kooperatif Tipe Make A Match Dan Picture and Picture Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Karang Mekar 9," *JULAK: Jurnal Pembelajaran dan Pendidik* 1, no. 3 (17 Februari 2022): 115–28.

² Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas 3 SD Negeri 200304 Kelurahan Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, 19 Februari 2024.

³ *Observasi Awal Penelitian*, Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 200304 Kelurahan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, 12 September 2023.

dalam beberapa kesempatan siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan guru yang diberikan terhadap siswa yang ditunjuk oleh guru.⁴ Kegiatan belajar dan mengajar seperti hal tersebut tidak memunculkan keaktifan belajar dan proses peningkatan pemahaman siswa terhadap pengenalan simbol-simbol pancasila yang kemudian membuat siswa merasa bosan.

Melihat fenomena yang terjadi, dipahami bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran hanya monoton kepada strategi pembelajaran tradisional, tidak mampu menerapkan strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa di dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru di SD Negeri 200304 Kelurahan Batunadua hanya menerapkan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan cara yang dapat membuat siswa bosan dalam mengikuti materi pembelajaran di dalam kelas sehingga hal ini menjadikan pemahaman siswa tidak meningkat dan tidak mengalami perkembangan yang baik. Sudah sepatutnya guru dalam proses pembelajaran menerapkan berbagai strategi, model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi makna simbol pancasila pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 sebagai upaya meningkatkan pembelajaran yaitu dalam aspek kognitif salah satunya pemahaman makna simbol-simbol pancasila

⁴*Observasi Awal Penelitian*, Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 200508 Kelurahan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan, 12 September 2023.

melalui penerapan model pembelajaran yakni *cooperative learning* tipe team games. Pembelajaran dengan model *cooperative learning* dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran sendiri sangat beraneka ragam untuk diterapkan setiap guru serta memiliki karakteristik maupun cara pembelajarannya, adapun model yang bisa dipertimbangkan oleh seorang guru untuk mengikut sertakan siswa dalam proses belajar agar lebih menyenangkan yaitu model *cooperative learning* tipe team games. Belajar akan menyenangkan apabila melibatkan otak kanan dan kiri dengan adanya suatu permainan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. *Cooperative learning* tipe team games adalah teknik potensial mengaktifkan siswa dalam mengintegrasikan dan mengintegrasikan informasi yang bermakna serta memperkaya pengalaman belajar untuk mengembangkan keterampilan berfikir dengan cara bermain.⁵ Maka dari itu peneliti menerapkan model *cooperative learning* tipe team game untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan simbol-simbol Pancasila, sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar seperti peneliti yang saya jabarkan sebelumnya.

Menurut hasil penelitian Munawaroh, penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe tim games dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang awalnya hanya mencapai persentase sekitar 64,28% menjadi 85,71%.⁶ Begitu juga dengan hasil

⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 14.

⁶ Faridatul Munawaroh, Fitria Dwi Prasetyaningtyas, dan Filiana Dian Arlinda, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Ngaliyan 03," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (27 Juli 2023): 314–41.

penelitian yang dilakukan Fauzi dan Masrupah bahwa penerapan model cooperative learning tipe time games dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana peningkatan mengalami sekitar 62,2% dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang hanya mencapai peningkatan sekitar 42,4% hal ini menandakan bahwa penetapan model cooperative learning tipe tim games dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas.⁷

Dengan demikian, dari berbagai uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan masalah tersebut dengan mengangkat judul penelitian: **“Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning* Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang dapat identifikasikan pada penelitian ini yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru masih monoton sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan lancar.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
3. Lebih dari 51% tidak mencapai nilai KKM.
4. Penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru masih cenderung kurang bervariasi.

⁷ Akhmad Fauzi dan Syiraful Masrupah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (9 Februari 2024): 10–20, <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya terkait dengan Model *Cooperative Learning* yaitu dengan tipe Team Games, Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila dalam muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Lokasi penelitian ini terdapat di Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesalahan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu perlu penjelasan istilah-istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya merupakan usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb); daya upaya.⁸ Dari arti ini dapat dipahami bahwa upaya merupakan suatu usaha dengan akal pikiran yang diikhtiarkan untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, atau persoalan yang dialami. Hal ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

2. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata “tingkatan” yang berarti susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang); atau dapat juga diartikan sebagai suatu tinggi rendah

⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1595.

martabat (beraitan kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb); pangkat; sedangkan peningkatan peningkatann proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁹ Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses, sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan.¹⁰

3. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman diartikan sebagai suatu hal yang yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.¹¹ Menurut Sudiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Arikunto pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami yang sederhana diantara fakta-fakta.¹² Menurut Nana Sudjana, pemahaan adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskn dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi

⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 1528-1529.

¹⁰ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2017), hlm. 24.

¹¹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 823.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 51.

contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk Penerapan pada kasus lain.¹³

4. Makna

Makna merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari semantic dan selalu melekat pada apa saja yang kita ucapkan. Makna adalah pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata).¹⁴ Makna adalah sebagai maksud pembicara, pengaruh satuan bahasa, dalam memahami persepsi atau perilaku manusia, hubungan dalam arti kesamaan atau ketidaksamaan antara bahasa maupun luar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjuknya, atau cara yang menggunakan lambang bahasa.¹⁵ Makna adalah kehadiran transendental tentang segala sesuatu.¹⁶ Dengan demikian, makna dapat diartikan sebagai suatu hal yang bersifat mendalam dan sangat penting.

5. Simbol-Simbol

Simbol dimaknai sebagai suatu tulisan, yang merupakan simbol kata-kata dan suara. Menurut Cristony seperti dikutip Hendro, simbol merupakan suatu tanda yang menunjukkan hubungan antara penanda (*signifier*) dan yang ditandai (*signified*) dalam beberapa hal bersifat *non-arbitrary*.¹⁷ Dengan

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 24.

¹⁴ Fatimah Djajasudarma, *Semantic 1* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 7.

¹⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 13.

¹⁶ Saifur Rahman, *Hermeneutik: Panduan Kearah Desain Penelitian Dan Analisis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 65.

¹⁷ Eko Punto Hendro, "Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya," *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 3, no. 2 (30 Juni 2020): 158–65, <https://doi.org/10.14710/endogami.3.2.158-165>.

demikian, dipahami bahwa symbol adalah suatu tanda baik itu adalah tulisan atau benda sebagai penanda yang memberikan makna tertentu sehingga dapat dipahami.

6. Pancasila

Pancasila merupakan ideologi berbangsa dan bernegara Indonesia yang berlambngakan burung Garuda dengan 5 perisai yang melambangkan setiap silanya mulai dari sila ke-1 hingga sila ke-5.

7. *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.¹⁸ Pada penelitian peneliti memilih menggunakan strategi pembelajaran model kooperatif learning tipe tim games.¹⁹ Pembelajaran cooperative learning tipe tim games adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Tipe ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa menggairahkan semangat belajar dan mengandung penguatan.²⁰

¹⁸Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 145-147.

¹⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 202.

²⁰ Achmad Nur Sodiq dan Trisniawati Trisniawati, "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament Pada Siswa SD Negeri Tukangan Yogyakarta," *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 6, no. 1 (27 Juli 2020): 68–75, <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i1.7738>.

Jadi yang dimaksud peneliti dengan Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasila Melalui Model Cooperative Learning Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan adalah segala usaha, tindakan atau peranan yang dilaksanakan guru untuk memberikan pemahaman terhadap simbol-simbol Pancasila melalui model *cooperative learning* pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200304 Kota Padangsidempuan.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan apakah model *cooperative learning* dapat meningkatkan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200304 Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200304 Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan suatu ilmu dan teori-teori pengetahuan dalam pembelajaran, serta sebagai bahan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif. Sehingga bermanfaat bagi sekolah yaitu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan bahan masukan sebagai suatu inovasi bagi guru dalam meningkatkan mutu pelajaran di kelasnya.
- 2) Memberikan pengalaman bagi guru terkait penelitian tindakan kelas.
- 3) Meningkatkan keterampilan mengajar bagi guru.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan nilai keterampilan berbicara siswa.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.
- 3) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan metode pembelajaran inovatif khususnya dalam upaya peningkatan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian telah tercapai atau belum, maka penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa dapat mengaplikasikan model pembelajaran dengan tujuan tersebut. Standar nilai ketuntasan minimum dalam penelitian ini adalah 75 pada setiap siswa (individu) dengan perolehan nilai siswa minimum adalah 75% dariseluruh jumlah siswa dalam satu kelas.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan beberapa tahapan pelaksanaan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Kepustakaan yang terdiri dari landasan teori yang berisikan simbol-simbil pancasila, model pembelajaran, *cooperative learning*, dan tipe-tipe *cooperative leaning*, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III, Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian, yang berisikan analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup berisikan kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori

1. Makna Simbol-Simbol Pancasila

a. Definisi Simbol

Kata “simbol” berasal dari kata “*symbollein*” yang merupakan Bahasa Yunani. Kata ini mempunyai arti yang pertama, mencocokkan dan yang kedua, dua bagian yang dicocokkan. Pada awalnya symbol adalah berupa benda atau tanda yang digunakan untuk saling mengenali dan memahami arti yang sudah ada. Simbol bisa menjadi pusat perhatian tertentu sebagai sarana komunikasi dan landasan dalam memahami suatu hal. Hal ini disebabkan setiap komunikasi yang terkait dengan bahasa atau sarana dapat dilakukan dengan menggunakan simbol.¹

Simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan gagasan atau objek. Simbol sering diartikan secara terbatas sebagai tanda konvensional, sesuatu yang dibangun masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang kurang lebih standar dan disepakati atau dipakai anggota masyarakat dalam interaksi sosialnya.²

Simbol merupakan suatu hal yang menunjukkan, mewakili atau memberi kesan mengenai sesuatu yang lain; sebuah obyek digunakan untuk mewakili sesuatu yang abstrak; lambang, contoh merpati adalah

¹ Siti Faizah dkk., *Pentingnya Belajar Membaca Simbol Matematika* (Jombang: Lppm Unhasy Tebuireng, 2020), hlm. 7.

² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 153-154.

lambang dari perdamaian. Selain itu, simbol juga dapat dipahami sebagai tanda yang tertulis, tercetak, huruf, singkatan dan lain-lain, mewakili sebuah obyek, kualitas, proses, kuantitas dan lain-lain, baik di dalam musik, matematika atau kimia.³

Simbol merupakan suatu objek, kejadian, bunyi bicara, atau suatu bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Tanda paling primer dari sebuah simbol adalah bahasa. Dengan demikian, simbol itu merupakan sesuatu yang melekat pada suatu lingkungan, masyarakat, diri atau kepribadian dan sebagainya yang memberikan makna bahwa itu adalah tanda dia dalam lingkungan interaksi sosialnya.

Dengan demikian, simbol-simbol Pancasila dipahami sebagai suatu tanda yang melekat pada Pancasila itu yang memberikan makna, arti dan melekat padanya sehingga dapat memberikan suatu pemahaman terhadap simbol-simbol Pancasila itu sendiri, baik itu berbentuk kalimat, bunyi dan bahasa yang ada di dalamnya.

b. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pemahaman” diartikan sebagai suatu hal yang yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik dan benar.⁴ Menurut Sudiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

³ Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 182-183.

⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 843.

Menurut Arikunto pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa siswa dapat memahami yang sederhana diantara fakta-fakta.⁵ Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskn dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk Penerapan pada kasus lain.⁶

Dengan demikian, pemahaman adalah suatu bentuk nilai atau hasil yang telah diperoleh siswa dari pembelajarannya. Pemahaman adalah suatu proses yang melibatkan penafsiran, penjelasan, dan penyerapan informasi. Hal ini dapat mencakup kemampuan untuk memahami makna dari sesuatu yang ada, seperti teks, percakapan, konsep, atau peristiwa, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang sesuai.

c. Makna

Makna merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari semantik dan selalu melekat pada apa saja yang kita ucapkan. Makna merupakan pertautan yang ada diantara suatu unsur-unsur bahasa itu sendiri terutama kata-kata.⁷ Makna adalah maksud pembicara, pengaruh satuan bahasa, dalam memahami presepsi atau perilaku manusia, hubungan dalam arti kesamaan atau ketidaksamaan antara bahasa maupun luar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukknya, atau cara menggunakan lambang bahasa.⁸ Makna adalah kehadiran transendental tentang segala

⁵ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 51.

⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, hlm. 24.

⁷ Djajasudarma, *Semantic 1*, hlm. 7.

⁸ Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, hlm. 13.

sesuatu.⁹ Dengan demikian, makna dapat diartikan sebagai hal yang bersifat mendalam dan sangat penting. Makna adalah arti atau pesan yang terkandung dalam suatu kata, kalimat, tindakan, simbol, atau fenomena.

d. Simbol-Simbol Pancasila

Makna dan arti dari setiap simbol-simbol Pancasila dapat dipahami dalam lambang Pancasila itu sendiri yang tergambarkan dalam Garuda sebagai lambang Internasional dan nasional Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki nilai-nilai luhur dan filosofisnya sendiri. Simbol-simbol Pancasila dalam penelitian ini meliputi kepada:

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa, Sila ke-1 memiliki simbol bintang perseg lima warna kuning diatas perisai berwarna dasar hitam. Bintang menjadi simbol sila pertama yang menggambarkan sebuah cahaya. Hal ini dianggap sebagai cahaya kerohanian yang berasal dari Tuhan kepada setiap manusia.



Gambar. 2.1. Simbol Bintang Pancasila

⁹ Rahman, *Hermeneutik: Panduan Kearah Desain Penelitian Dan Analisis*, hlm. 65.

Simbol bintang berwarna emas dengan lima sudut yang berada di tengah perisai burung garuda memiliki makna berikut ini:

- a) Bermakna cahaya seperti cahaya Tuhan Yang Maha Esa dan diyakini seluruh rakyat Indonesia sebagai masyarakat religius.
 - b) Bintang dengan lima sudut melambngkan jumlah agama atau kepercayaan yang diakui di Indonesia, yakni Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha.
 - c) Warna hitam sebagai dasar menunjukkan warna alam dan bermakna Indonesia berada di bawah lindungan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Warna ini juga menggambarkan bahwa Tuhan merupakan sumber segalanya yang ada di bumi Indonesia Raya.¹⁰
- 2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Memiliki simbol rantai yang memiliki bentuk segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan membentuk lingkaran. Rantai tersebut bermakna bahwa Indonesia harus saling terikat dan bahu membahu dalam membangun bangsa.



Gambar. 2.2. Simbol Rantai Pancasila

¹⁰ Ressi Kartika Dewi, Kamala Rahayu Candra Sary, dan Hani Hanifah, *Pendidikan Pancasila: Panduan Guru* (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), hlm. 235.

Di bagian kanan bawah pada perisai Garuda ada lambang rantai dengan dua bentuk, yakni rantai berbentuk lingkaran dan rantai berbentuk persegi. Rantai berwarna kuning keemasan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- a) Rantai yang saling berkaitan dan tidak putus dengan bentuk rantai bulat melambangkan wanita, sedangkan rantai berbentuk persegi melambangkan laki-laki yang kemudian saling bahu-membahu untuk untuk Indonesia
 - b) Bentuk rantai yang tidak putus melambangkan ikatan antar sesama manusia yang tidak akan pernah putus dan akan saling membantu satu sama lain.
 - c) Warna dasar merah bermakna sikap keberanian dan kekuatan.¹¹
- 3) Persatuan Indonesia. Simbolnya adalah pohon beringin yang bermakna pohon besar dan kokoh sebagai simbol persatuan, keterpaduan, dan kerjasama. Sulur dan akar menjalar ke segala arah juga dikorelasikan dengan keragaman suku bangsa yang menyatu di bawah Indonesia.



Gambar. 2.3. Simbol Pohon Beringin Pancasila

¹¹ Ressi Kartika Dewi, dkk, *Pendidikan Pancasila: Panduan...*, hlm. 236.

Di bagian kanan atas perisai garuda ada lambang pohon beringin dengan warna hijau daunnya dan coklat pada batangnya, bermakna:

- a) Pohon beringin adalah pohon yang memiliki ukuran yang besar, kokoh, tinggi dan berdaun lebat. Jadi lambang ini bermakna Indonesia adalah bangsa yang kuat sebagai tempat berteduh dan berlindung bagi seluruh rakyat Indonesia.
 - b) Pohon beringin juga memiliki akar yang besar dan menjalar ke segala arah.
 - c) Akar pohon beringin memiliki makna keanekaragaman budaya, agama, adat istiadat, dan suku yang dimiliki bangsa Indonesia.
 - d) Selain itu juga bermakna sebagai kemampuan rakyat Indonesia untuk bersatu dan menuju bangsa yang lebih baik lagi.¹²
- 4) Kerakyatan yang Dimpimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Kepala Banteng menjadi logonya bermakna sebagai suka berkumpul layaknya musyawarah dan orang-orang yang berdiskusi untuk melahirkan suatu keputusan.



Gambar. 2.4. Simbol Kepala Banteng Pancasila

¹² Ressi Kartika Dewi, dkk, *Pendidikan Pancasila: Panduan...*, hlm. 236.

Di bagian kiri atas perisai garuda terdapat lambang kepala banteng berwarna hitam dengan warna dasar merah yang bermakna:

- a) Banteng atau lembu adalah hewan yang suka berkumpul dan selalu bersama-sama dalam habitatnya. Kepala banteng ini melambangkan bangsa Indonesia yang senang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, melanggengkan gotong royong dan saling membantu satu sama lain.
 - b) Bangsa Indonesia akan menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah dan menghasilkan keputusan bersama secara mufakat.
 - c) Warna dasar merah melambangkan keberanian bangsa Indonesia dan menjadi identitas bangsa yang musyawarah dan mufakat.¹³
- 5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Lambang padi dan kapas menggambarkan syarat utama negara yang adil adalah mencapai kemakmuran untuk rakyat secara merata.



Gambar. 2.5. Simbol Padi dan Kapas Pancasila

¹³ Ressi Kartika Dewi, dkk, *Pendidikan Pancasila: Panduan....*, hlm. 237.

Di bagian kiri bawah perisai garuda ada lambang padi dan kapas dengan warna dasar putih yang memiliki makna sebagai berikut:

- a) Padi melambungkan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia dan kapas sebagai sandang atau pakain. Kedua lambang tersebut bermakna kebutuhan pokok bangsa Indonesia untuk melangsungkan kehidupan.
- b) Lambang padi dan kapas juga bermakna kesejahteraan sosial bagi rakyat Indonesia yang menjadi tujuan utama pembangunan nasional bangsa Indonesia.
- c) Padi dan kapas juga bermakna tidak ada kesenjangan sosial pada rakyat Indonesia.¹⁴

2. Model *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Kooperatif dalam bahasa Inggris disebut “*cooperative*”, yang berarti bekerja sama. Model pembelajaran kooperatif didasarkan atas falsafah “*homo homini socius*” yang menekankan kepada bahwasanya manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi. Ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup pada lima unsur yang harus diterapkan, yaitu saling ketergantungan secara positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses kelompok.¹⁵

¹⁴ Tim Penyusun Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kemendikbudristek RI, 2016), hlm. 167.

¹⁵Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 292.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan pada akademik, jenis kelamin, ras, atau suku berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan dalam pembelajaran di dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa mampu belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen atau dengan karakteristik yang berbeda-beda. Guru adalah perancang dan pelaksana pembelajaran kooperatif harus memperhatikan beberapa konsep dasar pembelajaran kooperatif.¹⁶

Pembelajaran *cooperative learning* tipe tim game dapat dilakukan dengan langkah:

- 1) Pengelompokan siswa menjadi sejumlah tim yang beranggotakan 3 hingga 5 siswa, setiap kelompok mempunyai jumlah anggota sama;
- 2) Memberikan materi kepada tim untuk dipelajari bersama dan membuat beberapa pertanyaan yang menguji pemahaman atau pengingatan akan materi pelajaran, format pertanyaan hendaknya mudah untuk penilaian sendiri misalnya pilihan ganda, mengisi titik-titik, benar/salah;
- 3) Memberikan sebagian pertanyaan kepada siswa, sebutlah ini sebagai “ronde satu”, setiap siswa menjawab pertanyaan secara perorangan,

¹⁶ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 16.

selanjutnya siswa diminta untuk menyatukan skor dengan tiap anggota tim untuk mendapatkan skor tim, kemudian umumkan skor;

- 4) Siswa diminta belajar lagi untuk “ronde kedua” kemudian diajukan pertanyaan atau tes lagi sebagai bagian dari ronde kedua tersebut, lamanya metode ini dapat bervariasi, dan ronde yang digunakan bisa sebanyak mungkin, pastikan untuk memberi kesempatan pada tim untuk menjalani sesi belajar antar masing-masing ronde.¹⁷

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar berpusat pada siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru yang terjadi di lapangan, maka guru mengaktifkan siswa dengan cara menggunakan kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan mengajarkan siswa agar memiliki keterampilan sosial.

b. Prosedur Penerapan *Cooperative Learning*

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahapan, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman peserta didik terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 202.

tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim). Pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, pendapat, dan tanya jawab, bahkan kalau perlu guru dapat menggunakan demonstrasi.

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan dalam pembelajaran kooperatif bersifat heterogen, dalam kemampuan akademis, kelompok pembelajaran biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan yang sedang, dan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis kurang.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya memberikan informasi kemampuan setiap peserta didik, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa, penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap anggota kelompok.

4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah langkah dalam penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.¹⁸

c. Tahapan Penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Team Games*

Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Games* dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam turnamen, seperti alat yang digunakan sebagai bel, lembar soal, spidol dan lain sebagainya.
- 2) Siswa dibagi atas beberapa kelompok.
- 3) Guru menjelaskan aturan permainan, yakni siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang yang merupakan kelompok yang dikondisikan secara heterogen baik dari prestasi, jenis kelamin maupun suku. Pendidik menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim untuk memastikan setiap orang telah menguasai materi. Kemudian setiap siswa diberikan kuis perorangan dikerjakan secara individual.

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 248-249.

- 4) Dalam satu permainan terdiri dari: kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
- 5) Kelompok pembaca bertugas: ambil kartu bernomor dan mencari pertanyaan pada lembar permainan, baca pertanyaan keras-keras, dan beri jawaban.
- 6) Kelompok penantang bertugas: menyetujui pembaca atau pemberi jawaban yang berbeda. Sedangkan penantang kedua bertugas menyetujui pembaca atau pemberi jawaban dan cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran (*games ruler*).
- 7) Sistem perhitungan poin turnamen adalah skor dibandingkan dengan rata-rata skor terdahulu mereka sendiri, dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang dilaluinya sendiri. Siswa yang berhasil meraih skor terbanyak diberikan sebuah penghargaan.¹⁹

d. Kelebihan dan Kekurangan *Cooperative Learning*

Kelebihan *cooperative learning* jika dilihat dari sudut pandang siswa, maka dapat memberikan peluang kepada siswa agar siswa dapat mengemukakan pendapat, membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh siswa pada saat belajar secara bersama dalam merumuskan ke arah pandangan kelompok. Melibatkan semua siswa secara langsung, tingkat penguasaan bahan ajar dapat diuji, mengembangkan cara berfikir,

¹⁹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 241.

dan siswa dapat memperoleh kepercayaan diri, serta mengembangkan sikap sosial.

Keunggulan *cooperative learning* dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Saling ketergantungan yang positif,
- 2) Adanya kemampuan dalam merespon perbedaan individu
- 3) Siswa dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan kelas
- 4) Suasana yang rileks dan menyenangkan
- 5) Terjadinya hubungan yang hangat dan bersahabat antar siswa dan guru, dan memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.²⁰

Kelemahan pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang dan harus membutuhkan banyak tenaga
- 2) Membutuhkan fasilitas, alat dan biaya yang memadai
- 3) Selama diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik dalam permasalahan meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 4) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, sehingga akan mengakibatkan banyak siswa yang pasif.²¹

²⁰ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 242.

²¹ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 24.

e. **Komponen *Cooperative Learning Tipe Team Games***

Komponen pokok dalam penerapan *Cooperative Learning Tipe Team Games* terdiri dari lima komponen utama, yaitu:

- 1) Penyajian Kelas. Pada awal pembelajaran, pendidik menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah dan diskusi yang dipimpin pendidik. Pada saat penyajian kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi karena membantu siswa bekerja lebih baik saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.
- 2) Kelompok (game). Biasanya kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa berkelompok yang anggotanya bersifat heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, ras, atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk mendalami materi bersama teman kelompok dan yang sekaligus mempersiapkan kelompoknya akan bekerja lebih baik dan optimal pada saat game.
- 3) Game. Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok.
- 4) Turnamen. Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah pendidik melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja, pada turnamen pertama, pendidik membagi siswa dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa tertinggi prestasinya

dikelompokkan pada meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

- 5) Team Recognize (penghargaan kelompok). Guru mengumumkan pemenang, dan masing-masing mendapatkan hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.²²

B. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Penelitian, Agus Wijaya, dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Makna Dan Keterkaitan Simbol-Symbol Sila Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas VI SDN Bandang Laok 2 Kokop Kabupaten Bangkalan”. Hasil pengamatan melalui lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Dari seluruh kegiatan yang muncul terdapat 5 kegiatan (38,5%) dilaksanakan dengan baik, 5 kegiatan (38,5%) dilaksanakan dengan cukup baik dan 3 kegiatan atau 23 % kegiatan guru dan siswa masih kurang sempurna. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah menunjukkan adanya prestasi belajar yang membanggakan karena telah memenuhi ketuntasan secara klasikal. Persentase ketuntasan klasikal yang telah dicapai adalah yaitu 85,71 % atau meningkat sekitar 16% dari siklus sebelumnya.²³
2. Skripsi, Reni Nurikawati, dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pengamalan Sila Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning

²²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 92-94.

²³Agus Wijaya, “Peningkatan Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Makna Dan Keterkaitan Simbol-Symbol Sila Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas VI SDN Bandang Laok 2 Kokop Kabupaten Bangkalan,” *INTERAKSI : Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 (20 Juli 2019): hlm. 124–34.

Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”. Pembelajaran dengan media Powerpoint memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (25%), siklus I (70,8%), siklus II (95,8%). Penerapan pengajaran menggunakan media Powerpoint mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari pelajaran yang ditunjukkan dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan pengajaran sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.²⁴

3. Skripsi, Rizka Suarni Utami, dengan judul: “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil aktivitas siswa meningkat, siswa melakukan diskusi dengan baik dan melakukan persentase sesuai dengan yang di arahkan kemudian siswa juga berani menganggapi dan bertanya atas apa yang mereka kurang fahami dan mereka juga lebih beraktivitas setelah adanya pembagian kelompok untuk berdiskusi dan saling bekerja sama di dalam memecahkan sebuah masalah, kemudian hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 68,6 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,83

²⁴Reni Nurikawati, “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pengamalan Sila Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri” (Skripsi, Surabaya, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2020), hlm. 68.

menjadi 71,5. Pada siklus II dari 72,3 menjadi 74. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 23,3%, kemudian meningkat pada siklus I dari 43% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 60% menjadi 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya bangsa di kelas IV-B MIN 1 Padangsidimpuan.²⁵

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan bersifat konvensional, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi suatu hal penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang berakhir pada pencapaian hasil belajar siswa. Guru lebih sering berperan aktif di dalam kelas ketika menyampaikan materi sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dan merasa bosan untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, bahkan ada pula siswa yang tidak merespon sama sekali. Hal tersebut menjadi aktivitas belajar siswa kurang efektif seperti bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, berkomunikasi, dan sebagainya.

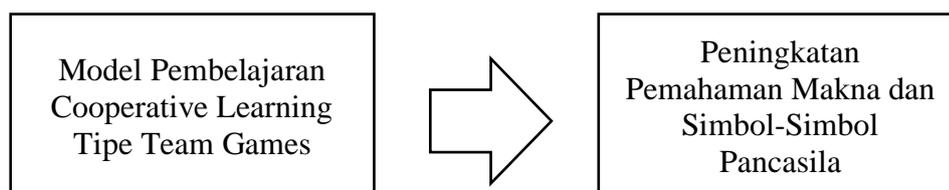
Model pembelajaran yang tepat sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran PKN yang sangat membutuhkan kerja sama tim diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga

²⁵Rizka Suarni Utami, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidimpuan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022), hlm. 99.

melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, jika model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan mata pelajaran maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Pembelajaran yang baik merupakan proses pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan konsep yang dipelajari. Seringkali materi yang diajarkan oleh guru kurang tertanam oleh siswa, sebab guru hanya menyampaikan materi secara verbal dan kurang optimal.

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerjasama antar peserta didik dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa. Hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pada sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dipahami di bawah ini.



Gambar. 2.6. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Dari pembahasan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games* dapat meningkatkan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200304 Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Alasan memilih sekolah Sekolah Dasar Negeri 200304 karena saya melihat banyak perkembangan yang positif yang terjadi di sekolah Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan, sehingga ada keinginan untuk meneliti kesekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tanggal Desember 2023 hingga bulan Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) adalah penelitian tindakan dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung atau mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, setting kelas, penilaian), sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut.¹

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), hlm. 13-14.

Prosedur penelitian diawali tahap pengenalan masalah, tahap persiapan dan dilanjutkan tahap pelaksanaan. Penelitian ini memakai 2 siklus dengan dua pertemuan pada setiap siklusnya yaitu 1 kali pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan evaluasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 200304 tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 siswa.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah sekitar 20 siswa di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan. Mata pelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran Makna Simbol-Simbol Pancasila.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, dan tes. Pedoman observasi adalah untuk dalam melakukan observasi. Lembar observasi yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini.²

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 71.

1. Observasi

Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi murid kelas 3 SD Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan dalam peningkatan pemahaman simbol-simbol Pancasila melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games*. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

Indikator penilaian aktivitas belajar:

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi Siswa dan Guru
- 3) Interaksi siswa dengan Siswa
- 4) Kerjasama Kelompok

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Suharsimi Arikunto, tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Tes pilihan ganda adalah seperangkat tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2018), hlm. 66.

salah satu opsinya merupakan jawaban yang benar, sedangkan opsi lainnya sebagai distraktor atau pengecoh.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemahaman simbol-simbol Pancasila dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi simbol-simbol Pancasila menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games.
- 2) Menyiapkan instrumen penilaian yaitu dengan lembar tes yang akan dikerjakan secara kelompok.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat skor.
- 4) Membentuk kelompok belajar siswa terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok yang disusun secara heterogen pada kemampuan akademik siswa. Membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa pada kemampuan akademik siswa.

b. Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games, sementara observer mengamati aktivitas belajar siswa yang terjadi di

kelas. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games* pada pembelajaran diantaranya:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada tahapan ini akan dilaksanakan penerapan kegiatan pembelajaran untuk peningkatan pemahaman siswa terhadap simbol-simbol pancasila dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games*. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah terdiri dari proses penyajian materi, belajar kelompok, turnamen, dan penghargaan.

a) Penyajian materi

Pada tahapan ini akan dipaparkan materi pembelajaran yang dipelajari kepada siswa yaitu pemahaman simbol-simbol pancasila dan tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sebelum proses pembagian kelompok, maka perlu dilakukan penjelasan terhadap tata cara dan aturan yang ada di dalam

proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe team games.

b) Belajar kelompok

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka dilakukan pembagian kelompok belajar siswa sesuai dengan model yang dilakukan yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang beranggotakan secara heterogen. Dalam kelompok belajar ini siswa mempelajari dan berdiskusi tentang materi pelajaran untuk mempersiapkan tahap kegiatan pembelajaran dalam turnamen.

c) Turnamen

Pada tahapan ini, siswa dipersilahkan untuk berada di dalam setiap kelompok yang telah dibagi untuk melakukan kegiatan belajar di dalam turnamen. Siswa yang telah dibagi secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang sama (homogen) untuk berada di dalam kelompok masing-masing. Peneliti kembali mengingatkan tata cara dan prosedur kegiatan kelompok belajar *cooperative learning* tipe team games, khususnya dalam tata cara turnamen.

Guru membagikan kartu soal turnamen, lembar catatan skor pada masing-masing kelompok. Dalam satu meja kelompok turnamen terdapat 20 kartu soal dan kunci jawaban, dan lembar catatan skor. Pemain pertama ditentukan dengan melakukan suit. Pemain pertama mengocok kartu soal kemudian meletakkannya diatas meja. Pemain

kedua (siswa yang duduk di kiri pemain pertama) poin-poin didapat masing-masing pemain dijumlahkan kemudian ditulis dalam lembar pencatat skor dan diserahkan. Lalu, peneliti mencatat waktu yang ditempuh kelompok tersebut dan dapat memberikan tambahan 5 poin untuk masing-masing anggota kelompok, pada setiap 3 kelompok yang paling cepat menyerahkan lembar skor. Setelah semua kelompok menyerahkan lembar skor. Peneliti mengumumkan kelompok-kelompok yang mendapatkan tambahan poin. Siswa mencatat dalam catatannya sendiri skor yang mereka dapat. Turnamen dilakukan kembali dengan tata cara dan soal yang sama yang dilakukan sebanyak 3 kali.

d) Penghargaan

Setelah pelaksanaan tiga kali turnamen kegiatan kelompok belajar siswa dilakukan, siswa dianjurkan kembali pada kelompok awal yaitu kelompok belajar siswa, kemudian menjumlahkan dan memberi nilai rata-rata perolehan skor yang didapatkan masing-masing anggota kelompok dalam 3 kali turnamen tersebut. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata skor mendapat penghargaan.

3) Penutup

- a) Setelah kegiatan turnamen kelompok belajar dilaksanakan, lalu diumumkan kelompok yang memperoleh nilai rata-rata dan diberi penghargaan.

- b) Kemudian, diberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar di sekolah dan di rumah kepada siswa.
- c) Peneliti sebagai guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa.

d. Refleksi

Pada tahapan ini dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadinya pembelajaran pada siklus I pertemuan ke -1, kendala-kendalanya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan temuan dari hasil refelsi dan observasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu setelah menjalani siklus I, penyampaian materi yang hanya bersumber dari buku tematik, maka pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh dari hasil tahapan pertama menggunakan model *cooperative learning* tipe *team games* untuk manarik minat belajar siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pemecahan masalah. Adapun perencanaan

yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemahaman simbol-simbol Pancasila adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn materi pemahaman simbol-simbol Pancasila menggunakan model *cooperative learning* tipe team games.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *cooperative learning* tipe team games dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan kisi-kisi soal turnamen dan membuat soal untuk kegiatan kelompok belajar siswa dalam turnamen.
- 5) Membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen pada kemampuan akademik siswa berdasarkan nilai rata-rata ujian ulangan semester.
- 6) Membentuk kelompok belajar secara homogeny untuk turnamen yang terdiri dari 4-5 orang siswa berdasarkan kemampuan akademik siswa.

b. Tindakan

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *cooperative learning* tipe team games yang telah disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada tahapan ini akan dilaksanakan penerapan kegiatan pembelajaran untuk peningkatan pemahaman siswa terhadap simbol-simbol pancasila dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe team games*. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus kedua ini hampir sama dengan kegiatan siklus pertama, akan tetapi dilakukan tahap penyempurnaan kegiatan sesuai dengan hasil temuan pada hasil observasi dan refleksi yang dilaksanakan pada tahapan pertama. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah terdiri dari proses penyajian materi, belajar kelompok, turnamen, dan penghargaan.

4) Penutup

- a) Setelah kegiatan turnamen kelompok belajar dilaksanakan, lalu diumumkan kelompok yang memperoleh nilai rata-rata dan diberi penghargaan.

b) Kemudian, diberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar di sekolah dan di rumah kepada siswa.

c) Peneliti sebagai guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *team games*.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil pengamatan
- 2) Mengevaluasi hasil pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kata yang terdiri dari analisis yaitu sifaturaian, penguraian. Pengelolaan dan analisis data dilakukan secaraPTK dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan tes kepada siswa.
2. Mengadakan observasi dengan wali kelas dan siswa.
3. Menyusun hasil observasi yang terdiri dari beberapa soal-soal.

Setelah semua langkah-langkah di atas dilaksanakan peneliti maka data terkumpul tersebut di deskripsikan secara sistematis sesuai sistematika yang dirumuskan. Sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu

konsep yang utuh dengan demikian metode analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode berpikir induktif.⁴

1. Perolehan Skor siswa Pemecahan Masalah

$$NP = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Perolehan Skor siswa

Sm : Skor maksimal 8

2. Persentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Ketuntasan Siswa

\sum : Banyak Siswa Yang Tuntas

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu $\geq 75\%$.

3. Nilai Rata-rata Pemecahan Masalah

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar secara klasikal jika $\geq 75\%$ siswa telah tuntas.

⁴Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008), hlm. 108.

a. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{KBK} = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

$\sum N$: Banyaknya siswa yang tuntas

$\sum S$: Banyaknya siswa seluruhnya.

b. Daya Serap Individu

$$\text{DSI} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

X : Skor yang diperoleh Siswa

Y : Skor maksimal soal⁵

⁵Insani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Learning Tipe STAD di Kelas 3 SD Inpres 1 Siney," *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 6 (2016): 238.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Siklus

Penelitian ini merupakan studi tindakan kelas, atau sering disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai tanggal 16 Juli hingga 6 Agustus 2024. Penelitian melibatkan partisipasi siswa sebanyak 20 orang dari kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan.

Proses penelitian dilaksanakan secara bertahap, sebelum melaksanakan penelitian secara berlanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest atau tes awal hasil pembelajaran siswa yaitu dengan tahap pra-tindakan (pra-siklus) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi makna simbol-simbol Pancasila yang terdiri dari 20 orang siswa. Berdasarkan hasil tes awal (pre-test) yang telah peneliti laksanakan, telah diketahui bahwa nilai tertinggi yang dicapai adalah 80, dan nilai terendah adalah 30. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman makna simbol-simbol Pancasila siswa kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dengan bahwa hanya 4 orang siswa dari 20 orang siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan minimum, dengan nilai rata-rata sebesar 52,50% dan persentase ketuntasan sebesar 20,00%.



Gambar. 4.1. Diagram Nilai Tes Awal Siswa (*Pre-Test*)

Berdasarkan analisis gambar diagram persentase hasil belajar siswa pada tes awal (*pre-test*), dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang memadai dan tergolong rendah. Persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 20,00%, sementara itu persentase ketidaktuntasan mencapai siswa mencapai sebesar 80,00%.

Berdasarkan data hasil tes awal penelitian di atas, maka dapat dipahami bahwa nilai siswa masih rendah dalam pemahaman makna simbol-simbol Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Dengan begitu, pada penelitian ini peneliti melakukan pembelajaran model *Cooperative Learning* Tipe Tim Games dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa pemahaman simbol-simbol Pancasila.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan yang telah dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan makna simbol-simbol Pancasila menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Tim Games.
- 2) Persiapan materi tentang Makna Simbol-Simbol Pancasila.
- 3) Penyediaan alat dan bahan keperluan proses pembelajaran.
- 4) Penyusunan lembar observasi untuk guru dan siswa, serta penyediaan tes kognitif pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal tes mengenai materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024 dengan durasi 2 x 35 menit per pertemuan. Berikut adalah rincian tindakan yang dilaksanakan:

1) Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa.
- b) Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru mencatat daftar kehadiran siswa.

- d) Guru mengulas materi pembelajaran dan menjelaskan topik hari ini, yaitu mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila.
- e) Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Guru kembali mengulas dan menjelaskan materi pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran. Kemudian menjelaskan tujuan kelompok pembelajaran, tata cara dan aturan main dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari bentuk turnamen hingga penilaian kegiatan turnamen mengenai materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

b) Pelaksanaan Turnamen

Guru membagikan soal kartu turnamen, lembar catatan skor, dan pemain pertama ditentukan dengan suit, kemudian mengocok kartu soal untuk diletakkan di atas meja guru untuk diambil pemain kedua untuk dibagikan kepada setiap kelompok lain. Pada saat pelaksanaan ini guru (peneliti) sekaligus mencatat skor kegiatan turnamen sebagai bentuk apresiasi keaktifan aktivitas belajar siswa.

c) Pemberian Skor

Guru memberikan skor kepada setiap kelompok yang menjawab soal dengan benar dan paling banyak, kemudian mendiskusikan jawaban bersama siswa.

d) Pemberian Penghargaan (*Reward*)

Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menjawab setiap pertanyaan dengan benar dan paling banyak, untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.



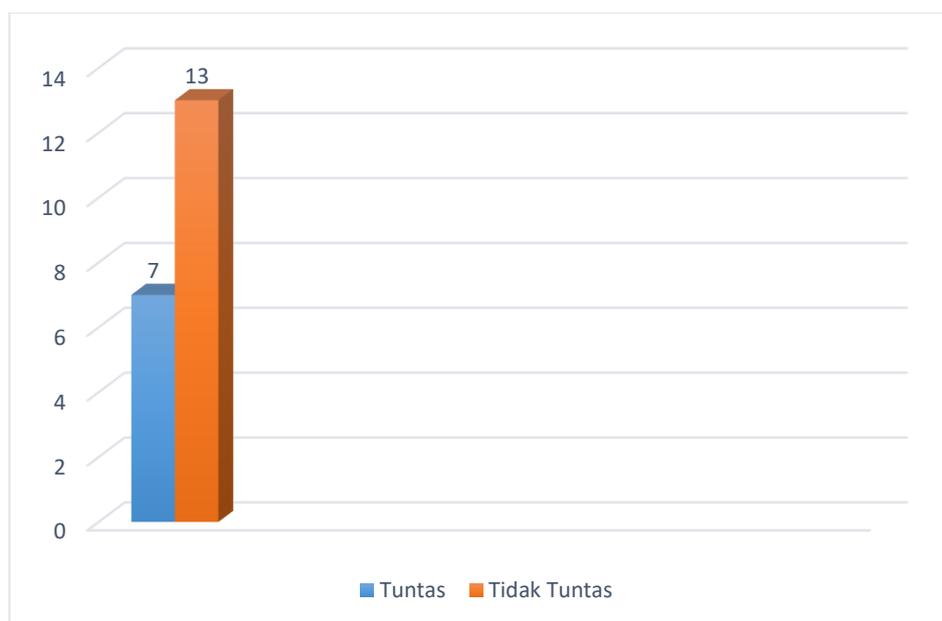
Gambar. 4.2. Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1, dengan Materi Makna Simbol-Symbol Pancasila Pada Lambang Bintang

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan pemahaman siswa mengenai materi Makna Simbol-Symbol Pancasila.
- b) Tugas soal dikumpulkan oleh ketua kelas.
- c) Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- d) Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar siswa untuk selanjutnya.
- e) Guru menjelaskan materi untuk pertemuan berikutnya mengenai materi Makna Simbol-Symbol Pancasila.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pada tindakan untuk mengevaluasi perkembangan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games. Observasi dilakukan oleh Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD sebagai Wali Kelas III SD Negeri 200304 Padangsidempuan. Hasil observasi pada guru, nilai yang diperoleh adalah 57,89. Sedangkan, observasi pada siswa menunjukkan bahwa perhatian siswa pada awal pembelajaran belum sepenuhnya dapat tertuju pada materi pembelajaran, dengan banyak siswa yang kurang fokus dan aktif dan masih terdapat siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam tugas dan sesi tanya jawab.



Gambar. 4.3. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Dari gambar diagram di atas, terlihat bahwa jumlah siswa tuntas sebanyak 7 orang siswa sedangkan untuk yang belum tuntas sebanyak 13

orang siswa. Dengan demikian, terjadi peningkatan terhadap jumlah siswa yang memahami materi pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe tim games di kelas III pada SD Negeri 200304.

d. Refleksi

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games untuk simbol-simbol Pancasila, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa kekurangan dan hambatan yang teridentifikasi selama siklus I pertemuan pertama meliputi:

- 1) Siswa masih cenderung bermain saat guru menjelaskan materi.
- 2) Sebagian siswa tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru belum efektif dalam mengendalikan keributan di kelas.

Rencana perbaikan untuk siklus berikutnya mencakup:

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa agar lebih fokus saat penjelasan.
- 2) Memperbaiki pengelolaan kelas untuk mengatasi gangguan dan memastikan keterlibatan siswa.
- 3) Meningkatkan teknik dalam memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi pembelajaran Makna Simbol-Simbol Pancasila dengan model *cooperative learning* tipe tim games.
- 2) Persiapan materi tentang Makna Simbol-Simbol Pancasila.
- 3) Penyediaan alat dan bahan dalam proses pembelajaran.
- 4) Penyusunan lembar observasi untuk guru dan siswa, serta penyediaan tes pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal mengenai materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024, dengan durasi 2 x 35 menit per pertemuan. Berikut merupakan rincian tindakan yang dilaksanakan:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memulai dengan salam dan menyapa siswa.
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a agar pembelajaran dan ilmu yang diperoleh bermanfaat.
 - c) Guru mengecek dan mencatat daftar kehadiran siswa.
 - d) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menjelaskan topik pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu Makna Simbol-Simbol Pancasila.

2) Kegiatan Inti

a) Presentasi Guru

Guru menjelaskan kembali materi Makna Simbol-Simbol Pancasila yang telah dipelajari sebelumnya dan menganjurkan siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran di mulai.

b) Pembentukan Kelompok

Setelah materi pembelajaran di jelaskan dan beberapa siswa bertanya kemudian guru memberikan beberapa gambaran mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila, setelah dibentuk kembali tugas kelompok secara heterogen selanjutnya mendiskusikannya materi pembelajaran dalam kelompok yang telah dibentuk. Penjelasan tata cara aturan main masih tetap dijelaskan guru untuk memastikan bahwa siswa masih paham dengan aturan main tim games.

c) Pelaksanaan Turnamen

Guru membagikan kartu soal turnamen pada setiap ketua kelompok untuk dibagikan dala, kelompoknya. Pemain pertama tetap dengan suit dan pemain pertama mengocok kartu soal dan diletakkan di atas mejad guru untuk diambil setiap ketua kepompok. Siswa berdiskusi dalam kelompok, dan jawaban diberikan oleh ketua kelompok untuk diberikn skor.

d) Pemberian Skor

Guru memberikan skor kepada setiap kelompok yang menjawab soal tes dengan benar dan banyak, serta mendiskusikan jawaban tersebut bersama siswa.

e) Pemberian Reward

Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan paling banyak, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar. 4.4. Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan II, dengan Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila Lambang Pada Rantai

3) Kegiatan Penutup

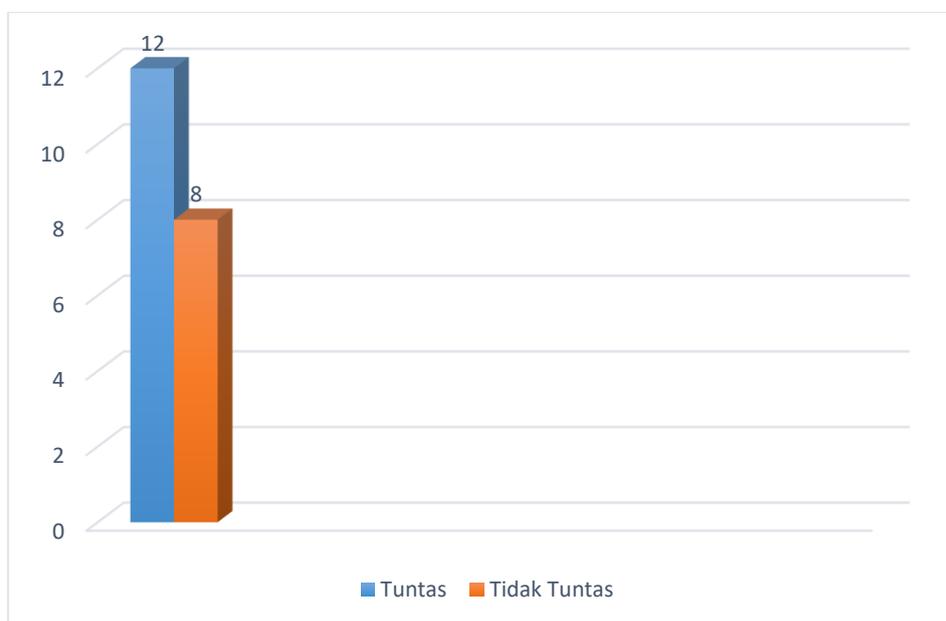
- a) Guru membagikan soal tes keberhasilan belajar siswa dengan 10 soal tes kemudian dikumpulkan untuk di nilai peningkatan atas pemahaman siswa pada materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- c) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya mengenai materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

d) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengevaluasi perkembangan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games. Observasi dilakukan oleh Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD sebagai Wali Kelas III SD Negeri 200304 Padangsidempuan. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai observasi guru pada siklus I pertemuan ke-2 adalah 68,42. Sedangkan hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa perhatian siswa pada awal pembelajaran belum sepenuhnya tertuju pada materi, dengan banyak siswa yang kurang fokus dan aktif. Aktivitas siswa menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, guru mengucapkan salam dan menyapa siswa, mencatat daftar hadir, serta meminta siswa untuk menyebutkan jenis Simbol-Simbol Pancasila yang telah dipelajari sebelumnya. Namun, masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dan tidak aktif dalam pengerjaan tugas. Sesi tanya jawab menunjukkan bahwa hanya dua siswa yang bertanya pada kelompok lain yang melakukan presentasi atau kepada guru mengenai materi yang masih kurang dipahami siswa. Guru memberikan *reward* kepada setiap kelompok yang memperoleh skor tertinggi dan menutup pembelajaran dengan salam.

Hasil tes pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada tahap siklus I pertemuan kedua, dapat dipahami dalam gambar diagram di bawah ini.



Gambar. 4.5. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Dilihat dari diagram pada gambar di atas, dapat dipahami bahwa pada siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu menjadi 12 orang siswa dan yang tidak tuntas menjadi 8 orang siswa di kelas III pada SD Negeri 200304 Padangsidempuan.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran model *cooperative learning* tipe tim games pada Makna Simbol-Simbol Pancasila, hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan. Kekurangan dan hambatan yang teridentifikasi selama siklus I pertemuan kedua dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Siswa masih cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi di depan kelas.
- 2) Guru belum efektif dalam mengendalikan keributan di kelas dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.

Rencana perbaikan untuk siklus berikutnya mencakup:

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa agar lebih fokus saat penjelasan.
- 2) Memperbaiki pengelolaan kelas yang lebih bermutu untuk menangani gangguan dan memastikan keterlibatan siswa dalam setiap sesi tanya jawab dan keaktifan turnamen.
- 3) Meningkatkan teknik dalam memusatkan perhatian siswa pada materi yang sedang disampaikan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa meliputi:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait materi Makna Simbol-Simbol Pancasila, menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games.
- 2) Persiapan materi mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila.
- 3) Penyediaan alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

- 4) Penyusunan lembar observasi untuk guru dan siswa, serta penyediaan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal mencakup materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP untuk dilakukan pada siklus II pertemuan pertama, yaitu pada tanggal 30 Juli 2024 dengan durasi 2 x 35 menit. Tindakan yang dilakukan meliputi:

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a agar ilmu yang didapatkan bermanfaat.
- c) Guru memastikan kehadiran dan mencatat daftar kehadiran siswa.
- d) Guru mengulang kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu materi pada Makna Simbol-Simbol Pancasila.

2) Kegiatan Inti

a) Presentasi Guru

Guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Kemudian, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan materi Makna Simbol-Simbol Pancasila. Setelah materi di jelaskan dan beberapa siswa bertanya kemudian guru memberikan beberapa gambaran mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila, setelah itu

dibentuk kembali tugas kelompok secara heterogen selanjutnya mendiskusikannya materi pembelajaran dalam kelompok yang telah dibentuk. Penjelasan tata cara aturan main masih tetap dijelaskan guru untuk memastikan bahwa siswa masih paham dengan aturan main tim games.

b) Pelaksanaan Turnamen

Guru membagikan kartu soal turnamen pada setiap ketua kelompok untuk dibagikan dalam kelompoknya. Pemain pertama tetap dengan suit dan pemain pertama mengocok kartu soal dan diletakkan di atas mejad guru untuk diambil setiap ketua kelompok. Siswa berdiskusi dalam kelompok, dan jawaban diberikan oleh ketua kelompok untuk diberikan skor.

c) Pemberian Skor

Guru memberikan skor kepada tim yang memberikan jawaban paling banyak dan tepat, kemudian mendiskusikan jawaban tersebut bersama siswa.

d) Pemberian Reward

Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan terbanyak, untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.



Gambar. 4.6. Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I, dengan Materi Makna Simbol-Symbol Pancasila Pada Lambang Pohon Beringin

3) Kegiatan Penutup

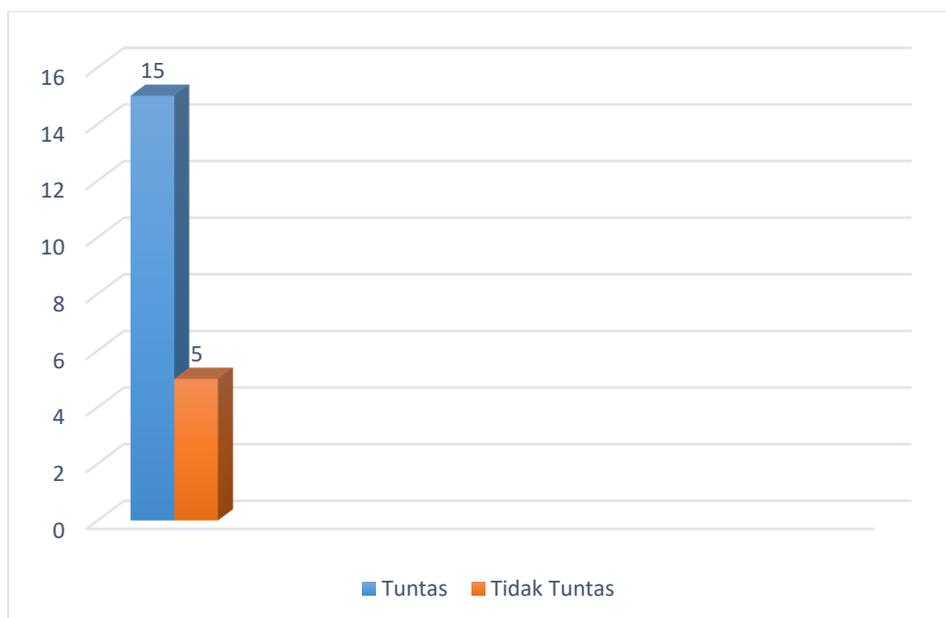
- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu materi Makna Simbol-Symbol Pancasila.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengevaluasi perkembangan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *tim games*. Observasi dilakukan oleh Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD sebagai wali kelas III SD Negeri 200304 Kota Padangsidimpuan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan nilai observasi guru menjadi 73,68. Pada sisi siswa, perhatian mulai dapat meningkat dan siswa mulai aktif pada setiap sesi kegiatan turnamen dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini. Meskipun demikian, beberapa

siswa masih kurang berpartisipasi dalam tugas dan kegiatan turnamen yang diberikan. Siswa yang bertanya kepada kelompok bertambah namun belum mencapai proses maksimal pada kegiatan pembelajaran pada siswa yang melakukan presentasi atau kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami. Guru memberikan *reward* kepada tiap kelompok dengan skor tertinggi dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pada tahapan ini, hasil pembelajaran siswa pada pemahaman materi Makna Simbol-Simbol Pancasila, dapat dipahami sebagai berikut:



Gambar. 4.7. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II-Pertemuan Pertama

Dari diagram di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran pada pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila mengalami perubahan yang cukup baik dari siklus sebelumnya. Pada diagram di atas terlihat 15 orang siswa tuntas dan tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa.

d. Refleksi

Setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe tim games pada Makna Simbol-Simbol Pancasila, hasil belajar siswa masih belum secara optimal berhasil dan belum sesuai dengan yang diharapkan guru. Beberapa kendala yang diidentifikasi pada siklus II pertemuan kedua ini meliputi kepada:

- 1) Masih terdapat siswa bermain saat guru menjelaskan di depan kelas.
- 2) Sebagian siswa masih belum memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru.
- 3) Guru masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan keributan di kelas, namun beberapa siswa sudah memahami kesalahan tanpa harus ditegur sapa oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, berikut rencana perbaikan untuk siklus berikutnya:

- 1) Guru perlu meningkatkan kemampuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus pada penjelasan.
- 2) Guru harus lebih efektif dalam mengelola kelas dan menegur siswa yang mengganggu selama proses pembelajaran.
- 3) Guru perlu memperbaiki strategi untuk memusatkan perhatian siswa pada materi yang disampaikan.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup materi pembelajaran Makna Simbol-Symbol Pancasila, menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games.
- 2) Menyiapkan materi mengenai Makna Simbol-Symbol Pancasila.
- 3) Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa, serta tes pilihan ganda berjumlah 10 soal yang mencakup pada materi Makna Simbol-Symbol Pancasila.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah disusun, pembelajaran dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua pada tanggal 6 Agustus 2024, dengan durasi 2 x 35 menit. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa.
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdoa agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.
 - c) Guru mengisi daftar hadir siswa.

d) Guru mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dan kemudian memperkenalkan materi mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila.

2) Kegiatan Inti

a) Presentasi Guru

Guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Kemudian, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan materi Makna Simbol-Simbol Pancasila. Setelah materi di jelaskan dan beberapa siswa bertanya kemudian guru memberikan beberapa gambaran mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila, setelah itu dibentuk kembali tugas kelompok secara heterogen selanjutnya mendiskusikannya materi pembelajaran dalam kelompok yang telah dibentuk. Penjelasan tata cara aturan main masih tetap dijelaskan guru untuk memastikan bahwa siswa masih paham dengan aturan main tim games.

b) Pelaksanaan Tournamen

Guru membagikan kartu soal turnamen pada setiap ketua kelompok untuk dibagikan dala, kelompoknya. Pemain pertama tetap dengan suit dan pemain pertama mengocok kartu soal dan diletakkan di atas menjad guru untuk diambil setiap ketua kepompok. Siswa berdiskusi dalam kelompok, dan jawaban diberikan oleh ketua kelompok untuk diberikn skor.

c) Pemberian Skor

Guru memberikan skor kepada tim dengan jawaban yang paling banyak dan tepat, serta membahas jawaban tersebut bersama siswa.

d) Pemberian Reward

Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan terbanyak, untuk memotivasi semangat belajar siswa.



Gambar. 4.8. Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II, dengan Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila Pada Lambang Kepala Banteng, Padi dan Kapas

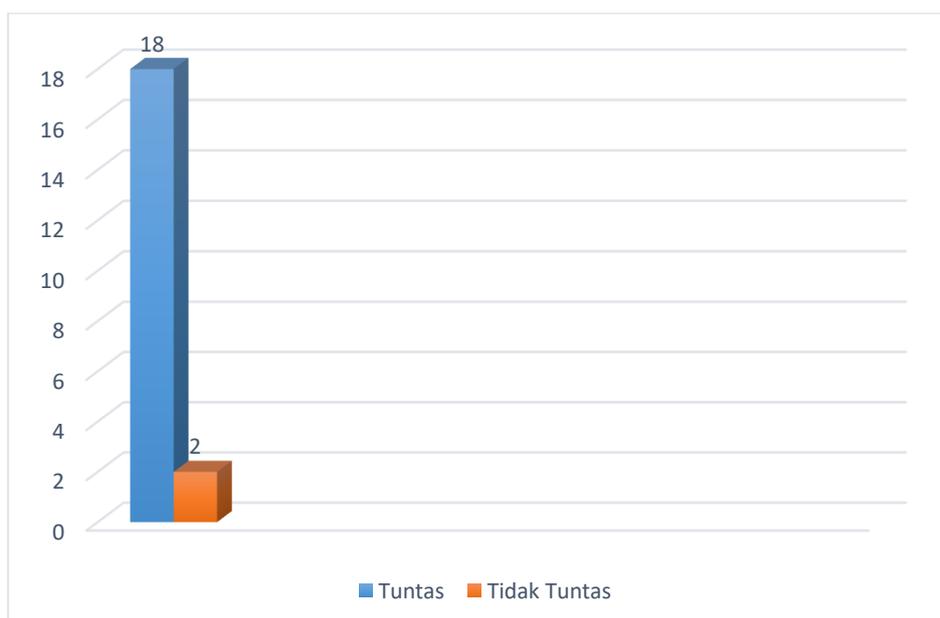
3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari bersama-sama.
- b) Guru menyampaikan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk menilai perkembangan penerapan

model *cooperative learning* tipe tim games. Observasi dilakukan oleh Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD sebagai Wali Kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil observasi, terdapat peningkatan signifikan dengan nilai observasi guru mencapai 89,47. Perhatian siswa terhadap pembelajaran juga meningkat, dengan peningkatan partisipasi yang tercatat sejak pertemuan ke-4. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang kurang berperan aktif dalam diskusi kelompok dan tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan selama sesi tanya jawab. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi, dan pembelajaran diakhiri dengan salam.



Gambar. 4.9. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II-Pertemuan Pertama

Berdasarkan data diagram di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang siswa, dan sebanyak 2 orang siswa tidak tuntas

pada pemahaman materi Makna Simbol-Simbol Pancasila di kelas III SD Negeri 200304 Padangsidimpuan.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games pada materi Makna Simbol-Simbol Pancasila, hasil belajar siswa masih belum optimal dan namun sudah terjadi proses peningkatan pemahaman siswa pada materi pembelajaran yaitu materi Makna Simbol-Simbol Pancasila, beberapa hal yang menjadi kendala yang teridentifikasi adalah:

- 1) Masih ada siswa yang bermain saat guru menjelaskan di depan kelas.
- 2) Masih terdapat beberapa siswa belum memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru.
- 3) Guru masih belum sepenuhnya mampu mengontrol keributan dalam kelas.

Rencana Perbaikan kedepannya adalah terkait:

- 1) Guru harus lebih efektif dalam menarik perhatian siswa agar mereka fokus mendengarkan penjelasan.
- 2) Guru harus lebih tegas dalam mengatur kondisi kelas dan menegur siswa yang mengganggu selama pembelajaran.
- 3) Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam memusatkan perhatian siswa pada materi yang disampaikan.

D. Analisis Data

Setelah pelaksanaan penelitian selama 4 kali pertemuan yang terbagi kepada dua siklus telah terdapat beberapa peningkatan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Makna Simbol-Simbol Pancasila. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, terjadi proses peningkatan pemahaman siswa secara bertahap dalam setiap sesi pembelajaran. Pada masalah ini akan dipaparkan berbagai data hasil olahan penelitian sesuai dengan pertemuan yang telah dilaksanakan, yang terbagi kepada empat kali pertemuan dalam dua kali siklus.

Berdasarkan perolehan data penelitian persiklus maka dipahami bahwa proses peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Makna Simbol-Simbol Pancasila. Pada pembahasan ini akan diuraikan data-data hasil penelitian untuk diolah dan dipaparkan mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua penelitian sehingga lebih mudah dipahami, hal ini dapat dipahami sebagai berikut:

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama belum terlihat perubahan hasil belajar siswa secara berarti, tetapi pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan hasil peningkatan walaupun belum banyak yang mengalami nilai tuntas. Hal ini memperlihatkan persentase nilai ketuntasan telah mengalami peningkatan pada setiap siklus tindakan dan setiap pertemuan. Selama proses tindakan penelitian, diakhir pertemuan guru memberikan tes pada siswa untuk melihat sejauhmana perkembangan pemahaman siswa materi Makna Simbol-Simbol Pancasila.

Tabel. 4.1.
Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rojak Harahap	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	80	Tuntas
3.	Alif Hasibuan	80	Tuntas
4.	Alya Aulia Hasibuan	80	Tuntas
5.	Arya	80	Tuntas
6.	Elsa Wulandari	80	Tuntas
7.	Fatimah Ahzahra	60	Tidak Tuntas
8.	Fikri Nakla Fahri	50	Tidak Tuntas
9.	Ihwan Siregar	50	Tidak Tuntas
10.	Murni Sri Wahyuni	60	Tidak Tuntas
11.	Nadhifah Nahda Aulia	50	Tidak Tuntas
12.	Nayla Nur Asyifa	80	Tuntas
13.	Ramadhan Saleh	60	Tidak Tuntas
14.	Rizki Anwar	40	Tidak Tuntas
15.	Ryana Angraini	40	Tidak Tuntas
16.	Salsabila Harahap	60	Tidak Tuntas
17.	Syahrudin Siregar	40	Tidak Tuntas
18.	Tia Hanifa Pohan	70	Tidak Tuntas
19.	Wahyu Riadi	50	Tidak Tuntas
20.	Zahriani Ritonga	90	Tuntas
Jumlah		1260	
Nilai Rata-rata		63,00	
Persentase Ketuntasan		35%	

Pada data tabel di atas, dipahami bahwa dalam skala pertemuan selama siklus I pertemuan pertama terlihat nilai rata-rata mencapai sebesar 63%, dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 35,00% yaitu kategori “Kurang”. Jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 7 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa. Dengan demikian, tidak ada perubahan signifikan pada pertemuan pertama dalam proses pembelajaran pemahaman materi Makna Simbol-Simbol Pancasila di kelas III SD Negeri 200304 Padangsidempuan.

Pelaksanaan selanjutnya adalah pertemuan kedua dalam siklus I di kelas III SD Negeri 200304 Padangsidimpuan. Pada pertemuan di siklus pertama pertemuan kedua data hasil pembelajaran siswa dapat dipahami dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.2.
Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rojak Harahap	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	80	Tuntas
3.	Alif Hasibuan	80	Tuntas
4.	Alya Aulia Hasibuan	70	Tidak Tuntas
5.	Arya	80	Tuntas
6.	Elsa Wulandari	80	Tuntas
7.	Fatimah Ahzahra	80	Tuntas
8.	Fikri Nakla Fahri	70	Tidak Tuntas
9.	Ihwan Siregar	80	Tuntas
10.	Murni Sri Wahyuni	80	Tuntas
11.	Nadhifah Nahda Aulia	80	Tuntas
12.	Nayla Nur Asyifa	80	Tuntas
13.	Ramadhan Saleh	70	Tidak Tuntas
14.	Rizki Anwar	70	Tidak Tuntas
15.	Ryana Angraini	70	Tidak Tuntas
16.	Salsabila Harahap	80	Tuntas
17.	Syahrudin Siregar	70	Tidak Tuntas
18.	Tia Hanifa Pohan	50	Tidak Tuntas
19.	Wahyu Riadi	80	Tuntas
20.	Zahriani Ritonga	80	Tuntas
Jumlah		1490	
Nilai Rata-rata		74,50	
Persentase Ketuntasan		60%	

Pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang siswa, dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 8 orang siswa. Nilai rata-rata siswa adalah sebesar 74,50% dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah sebesar 60% yaitu kategori “Cukup”. Dengan demikian, dalam periode ini guru

memerlukan perencanaan yang lebih baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa di dalam kelas terkait materi pembelajaran pemahaman Makna Simbol-Symbol Pancasil di kelas III pada SD Negeri 200304.

Selanjutnya setelah pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, guru melanjutkan kegiatan siklus kedua pertemuan pertama dan kedua. Pembahasan ini memaparkan data hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 200304 pada materi Makna Simbol-Symbol Pancasil. Adapun hasil data tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel. 4.3.
Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rojak Harahap	70	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	80	Tuntas
3.	Alif Hasibuan	80	Tuntas
4.	Alya Aulia Hasibuan	80	Tuntas
5.	Arya	80	Tuntas
6.	Elsa Wulandari	80	Tuntas
7.	Fatimah Ahzahra	70	Tidak Tuntas
8.	Fikri Nakla Fahri	80	Tuntas
9.	Ihwan Siregar	80	Tuntas
10.	Murni Sri Wahyuni	70	Tidak Tuntas
11.	Nadhifah Nahda Aulia	80	Tuntas
12.	Nayla Nur Asyifa	90	Tuntas
13.	Ramadhan Saleh	80	Tuntas
14.	Rizki Anwar	60	Tidak Tuntas
15.	Ryana Angraini	80	Tuntas
16.	Salsabila Harahap	80	Tuntas
17.	Syahrudin Siregar	60	Tidak Tuntas
18.	Tia Hanifa Pohan	80	Tuntas
19.	Wahyu Riadi	80	Tuntas
20.	Zahriani Ritonga	80	Tuntas
Jumlah		1540	
Nilai Rata-rata		77,00	
Persentase Ketuntasan		75%	

Dari data tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 15 orang siswa, dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 5 orang siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 77,00% dan persentase ketuntasan mencapai 75% yaitu kategori “Baik”. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada pertemuan kedua dalam siklus II, peningkatan pemahaman hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel. 4.4.
Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

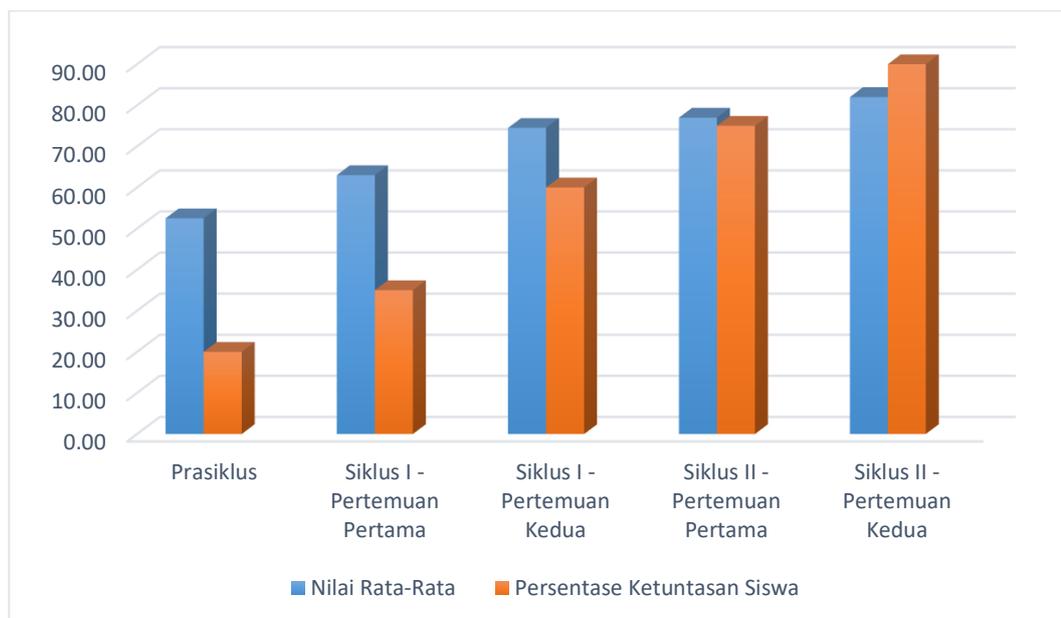
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rojak Harahap	90	Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	80	Tuntas
3.	Alif Hasibuan	80	Tuntas
4.	Alya Aulia Hasibuan	90	Tuntas
5.	Arya	90	Tuntas
6.	Elsa Wulandari	90	Tuntas
7.	Fatimah Ahzahra	80	Tuntas
8.	Fikri Nakla Fahri	80	Tuntas
9.	Ihwan Siregar	80	Tuntas
10.	Murni Sri Wahyuni	70	Tidak Tuntas
11.	Nadhifah Nahda Aulia	80	Tuntas
12.	Nayla Nur Asyifa	90	Tuntas
13.	Ramadhan Saleh	80	Tuntas
14.	Rizki Anwar	80	Tuntas
15.	Ryana Angraini	80	Tuntas
16.	Salsabila Harahap	80	Tuntas
17.	Syahrudin Siregar	70	Tidak Tuntas
18.	Tia Hanifa Pohan	80	Tuntas
19.	Wahyu Riadi	80	Tuntas
20.	Zahriani Ritonga	90	Tuntas
Jumlah		1640	
Nilai Rata-rata		82,00	
Persentase Ketuntasan		90%	

Dari data tersebut, dapat dipahami bahwa jumlah siswa tuntas adalah sebanyak 18 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 2 orang siswa. Nilai rata-rata sebesar 82,00% dan persentase ketuntasan hasil tes belajar siswa adalah sebesar 90% yaitu kategori “Sangat Baik”. Dengan begitu, ketuntasan hasil belajar siswa pada pemahaman materi Makna Simbol-Symbol Pancasil mengalami peningkatan pada siswa kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidempuan.

Untuk lebih jelas dalam memahami dan melihat hasil siklus belajar dan mengajar guru dan siswa di kelas III SD Negeri 200304 Padangsidempuan maka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.5.
Hasil Tes Pemahaman Belajar Siswa Persiklus

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II
1.	Abdul Rojak Harahap	60	60	70	90
2.	Ahmad Ibrahim	80	80	80	80
3.	Alif Hasibuan	80	80	80	80
4.	Alya Aulia Hasibuan	80	70	80	90
5.	Arya	80	80	80	90
6.	Elsa Wulandari	80	80	80	90
7.	Fatimah Ahzahra	60	80	70	80
8.	Fikri Nakla Fahri	50	70	80	80
9.	Ihwan Siregar	50	80	80	80
10.	Murni Sri Wahyuni	60	80	70	70
11.	Nadhifah Nahda Aulia	50	80	80	80
12.	Nayla Nur Asyifa	80	80	90	90
13.	Ramadhan Saleh	60	70	80	80
14.	Rizki Anwar	40	70	60	80
15.	Ryana Angraini	40	70	80	80
16.	Salsabila Harahap	60	80	80	80
17.	Syahrudin Siregar	40	70	60	70
18.	Tia Hanifa Pohan	70	50	80	80
19.	Wahyu Riadi	50	80	80	80
20.	Zahriani Ritonga	90	80	80	90



Gambar. 4.10. Diagram Peningkatan Pemahaman Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 200304 Padangsidempuan

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian mulai dari siklus I dan siklus II dalam penerapan model *cooperative learning* tipe tim games dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe Tim Games Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan”. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa belum optimal. Dari total 20 orang siswa, hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum, sementara 16 orang siswa lainnya belum tuntas, dengan persentase ketuntasan hanya 20,00%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya semangat dan konsentrasi siswa dalam belajar, minimnya minat dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta pendekatan dalam

pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model *cooperative learning* tipe tim games juga belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran sebelumnya.

Hasil pelaksanaan mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua terjadi perubahan signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru walaupun tidak secara merata. Dengan begitu, pada hal ini terdapat pemahaman bahwa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe tim games dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini konsisten dengan temuan Shofia Barkah Simatupang (2018), yang menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe tim games dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya, peningkatan skor dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, dari 71,54% (kualifikasi kurang) menjadi 86,92% (kualifikasi sangat baik).¹

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa diberikan materi mendalam pada Makna Simbol-Simbol Pancasila menggunakan model *cooperative learning* tipe tim games. Hasil tes pada periode ini menunjukkan ketuntasan menjawab tes soal sebanyak 10 soal pilihan berganda bahwa terdapat 7 siswa yang tuntas dan 13 siswa belum tuntas. Capaian nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 35%. Pada siklus I pertemuan kedua, jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas

¹ Shifia Barkah Simatupang, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe TGT Pada Pembelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di Kelas V MIN Medan" (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm. 68.

meningkat hingga menjadi 12 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa, dengan persentase ketuntasan sebesar 60%.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa kemudian diberikan materi secara mendalam mengenai Makna Simbol-Simbol Pancasila dengan model cooperative learning tipe tim games. Tes pilihan berganda sebanyak 10 soal untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa menjadi 15 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa, persentase ketuntasan sebesar 75,00%. Penelitian Fauzi dan Masrupah, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games, analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah 77,4, sedangkan di kelas kontrol adalah 57,6. Dengan demikian, skor rata-rata siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.²

Pada siklus II pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dengan 18 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas, mencapai persentase ketuntasan 90%. Dengan demikian, model cooperative learning tipe tim games terbukti meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, model *cooperative learning* tipe tim games dalam pembelajaran PKn Materi Makna Simbol-Simbol Pancasila terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya guru meningkatkan pemahaman materi pelajaran siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 200304 Kota Padangsidempuan.

² Fauzi dan Masrupah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa."

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian kegiatan penelitian yang telah direncanakan dalam metodologi penelitian pada proses pencapaian hasil yang maksimal. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200304 Padangsidempuan, peneliti mengidentifikasi beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengatur siswa saat mereka mencari teman kelompok masing-masing.
2. Proses pembentukan kelompok melibatkan penyusunan meja menyebabkan kebisingan dan gangguan, sehingga mengganggu kelas-kelas lain.
3. Peneliti menghadapi tantangan dalam mengelola siswa selama pelaksanaan praktek di depan kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, proses penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah prosedur penelitian tindakan kelas dalam penerapan model *cooperative learning* dalam upaya peningkatan pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran Makna Simbol-Simbol Pancasila di kelas III Sekolah Dasar Negeri 200304 Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Hasil penelitian telah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa secara konsisten pada materi pembelajaran yang dilaksanakan.

Prasiklus tindakan penelitian, skor rata-rata kelas adalah 52,50 dan nilai persentase ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 20% atau 4 orang siswa. Pada siklus pertama pertemuan pertama nilai rata-rata mencapai 63,00, dan persentase mencapai 35% atau 7 orang siswa (kategori “kurang”), pertemuan kedua pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 74,50, persentase ketuntasan siswa sebesar 60% atau 12 orang siswa (kategori “cukup). Pada siklus II pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa mencapai 77,00, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 75% atau 15 orang siswa (kategori “baik). Pertemuan kedua pada siklus kedua, nilai rata-rata siswa mencapai 82,00, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% atau 18 orang siswa (kategori “sangat baik). Dengan begitu, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mengalami proses peningkatan secara signifikan walaupun belum merata pada keseluruhan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *team games* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna simbol-simbol Pancasila pada siswa kelas 3 SDN 200304 Kota Padangsidimpuan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa guru di sekolah dasar dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *tim games*, sebagai alternatif untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan model ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa secara keseluruhan. Penggunaan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif juga dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kognitif siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk karakter bangsa yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman makna simbol-simbol Pancasila melalui model *cooperative learning* tipe *team games*, maka dalam hal ini peneliti menyapaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru, disarankan untuk lebih sering menerapkan model pembelajaran variatif, seperti *cooperative learning* tipe *tim games*, dalam pengajaran. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta efektif dalam meningkatkan pemahaman materi.

2. Untuk Wali Kelas, agar dapat mendukung guru mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dan mendorong kolaborasi antar siswa. Wali kelas sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi mengenai metode pembelajaran, serta manfaatnya terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa.
3. Untuk Siswa. Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama dalam model *cooperative learning* tipe tim games. Keaktifan ini akan membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Siswa harus belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, dan berperan aktif dalam setiap tugas yang diberikan. Kerjasama yang baik akan memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat pemahaman materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2018.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008.
- Dewi, Ressi Kartika, Kamala Rahayu Candra Sary, dan Hani Hanifah. *Pendidikan Pancasila: Panduan Guru*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Djajasudarma, Fatimah. *Semantic 1*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.
- Djohansyah, Masitah. “Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Media Puzzle Melalui Kolaborasi Model Kooperatif Tipe Make A Match Dan Picture and Picture Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Karang Mekar 9.” *JULAK: Jurnal Pembelajaran dan Pendidik* 1, no. 3 (17 Februari 2022): 115–28.
- Faizah, Siti, Arisni Khalifatu Amalia S., Resdianto Permata Raharjo, Rusli Ilham Fadli, dan Maskhurin Fajarina. *Pentingnya Belajar Membaca Simbol Matematika*. Jombang: Lppm Unhasy Tebuireng, 2020.
- Fauzi, Akhmad, dan Syiraful Masrupah. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (9 Februari 2024): 10–20. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hendro, Eko Punto. “Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya.” *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 3, no. 2 (30 Juni 2020): 158–65. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.2.158-165>.
- Insani. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Learning Tipe STAD di Kelas 3 SD Inpres 1 Siney.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 6 (2016): 238.

- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Munawaroh, Faridatul, Fitria Dwi Prasetyaningtyas, dan Filiana Dian Arlinda. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Ngaliyan 03." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (27 Juli 2023): 314–41.
- Nurikawati, Reni. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pengamalan Sila Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri." Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2020.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Rahman, Saifur. *Hermeneutik: Panduan Kearah Desain Penelitian Dan Analisis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- . *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sambas, Syukriadi. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Simatupang, Shifia Barkah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe TGT Pada Pembelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di Kelas V MIN Medan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

- Sodiq, Achmad Nur, dan Trisniawati Trisniawati. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament Pada Siswa SD Negeri Tukangan Yogyakarta." *AlphaMath : Journal of Mathematics Education* 6, no. 1 (27 Juli 2020): 68–75. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i1.7738>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2017.
- Tim Penyusun Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek RI, 2016.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Utami, Rizka Suarni. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Padangsidempuan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.
- Wijaya, Agus. "Peningkatan Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Makna Dan Keterkaitan Simbol-Simbol Sila Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas VI SDN Bandang Laok 2 Kokop Kabupaten Bangkalan." *INTERAKSI : Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 (20 Juli 2019): 124–34.

Lampiran 1

Siklus I Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1.Mensyukuri Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	1. Mampu menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa
4.2.Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara	2. Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara
4.3.Menjelaskan makna simbol-simbol Pancasila dan hubungan pada gambar lambang Negara Garuda Pancasila	3. Siswa mengenal arti lambang makna simbol-simbol pancasila dan bunyi sila pancasila dengan tepat.

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui Makna Simbol-Simbol Pancasila
2. Siswa Mampu mengamati gambar Garuda Pancasila pada media gambar dan dapat menguraikan bunyi sila Pancasila yang terdapat pada lambang

- negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
3. Siswa bisa mengamati arti makna dari Simbol-Simbol pada media gambar Garuda Pancasila dan dapat merinci simbol-simbol pancasila.
 4. Melalui kegiatan kelompok Siswa dapat memasangkan bunyi teks Pancasila dan simbol Pancasila dengan tepat.
 5. Setelah kegiatan memasangkan bunyi teks Pancasila dan sombol-simbol Pancasila siswa mampu membuat susunan bunyi teks sila pertama sampai sila kelima Pancasila .
 6. Siswa dapat mengenal simbol-simbol Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna Simbol-Simbol Pancasila

E. Metode / Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demostrasi
5. Latihan

F. Sumber Belajar

Buku Pendidikan kewarganegaraan 3: SD/MI Kelas III/oleh Slamet, Tijan, Edy Santoso, Sumarto, Sri Untari. Jakarta: Pusat Perbukuan, adaepartemen Pendidikan Nasional, 2008.

G. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Media Gambar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Mengajak siswa membaca doa belajar bersama-sama. 3. Menanyakan kabar siswa 4. Melakukan apresiasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. 5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati guru dan berperilaku sopan dan santun. 2. Mengikuti perintah guru. 3. Membaca doa belajar bersama-sama. 4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

	<p>“Indonesia Raya” secara bersama -sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru dan siswa melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran untuk kelas 3 tentang materi PKN “Makna simbol-simbol Pancasila” 	
<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan gambar burung garuda melalui media gambar. 2. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hasil pengamatan pada gambar yang telah dibagikan. 3. Siswa dibimbing guru menguraikan bunyi sila Pancasila yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” 4. Siswa dibimbing guru merinci simbol-simbol Pancasila . 5. Guru meminta kepada siswa untuk membagi beberapa kelompok 4 sampai 6 orang. 6. Guru memberikan soal atau kuis kepada masing-masing kelompok potongan gambar simbol-simbol Pancasila serta potongan bunyi sila Pancasila . 7. Guru membimbing masing-masing kelompok yang belum paham. 8. Guru memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dan memahami materi yang di sampaikan guru. 2. Mengikuti aturan selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Mendengarkan penjelasan guru. 4. Melakukan tanya jawab. 5. Menjawab pertanyaan di berikan guru. 6. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

	<p>kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti.</p> <p>9. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi didepan kelas.</p>	
<p>Penutup (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di ajarkan. 2. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok menang atau berprestasi. 3. Memberikan tugas rumah pada siswa. 4. Memberikan nasehat pada siswa 5. Mengajak siswa membaca doa selesai belajar bersama-sama. 6. Memberikan salam sebagai penutup pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah di ajarkan guru. 2. Mendengarkan dan mematuhi nasehat yang diberikan guru. 3. Membaca doa selesai belajar bersama-sama. 4. Menjawab salam yang di berikan guru untuk menutup pembelajaran.

I. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Siklus 1 Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1.Mensyukuri Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	4. Mampu menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa
4.2.Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara	5. Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara
4.3.Menjelaskan makna simbol-simbol Pancasila dan hubungan pada gambar lambang Negara Garuda Pancasila	6. Siswa mengenal arti lambang makna simbol-simbol pancasila dan bunyi sila pancasila dengan tepat.

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui Makna Simbol-Simbol Pancasila
2. Siswa Mampu mengamati gambar Garuda Pancasila pada media gambar dan dapat menguraikan bunyi sila Pancasila yang terdapat pada lambang

negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

3. Siswa bisa mengamati arti makna dari Simbol-Simbol pada media gambar Garuda Pancasila dan dapat merinci simbol-simbol pancasila.
4. Melalui kegiatan kelompok Siswa dapat memasang bunyi teks Pancasila dan simbol Pancasila dengan tepat.
5. Setelah kegiatan memasang bunyi teks Pancasila dan simbol-simbol Pancasila siswa mampu membuat susunan bunyi teks sila pertama sampai sila kelima Pancasila .
6. Siswa dapat mengenal simbol-simbol Pancasila dalam lambang Garuda Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna Simbol-Simbol Pancasila

E. Metode / Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demostrasi
5. Latihan

F. Sumber Belajar

Buku Pendidikan kewarganegaraan 3: SD/MI Kelas III/oleh Slamet, Tijan, Edy Santoso, Sumarto, Sri Untari. Jakarta: Pusat Perbukuan, adaepartemen Pendidikan Nasional, 2008.

G. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Media Gambar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam kepada siswa.2. Mengajak siswa membaca doa belajar bersama-sama.3. Menanyakan kabar siswa4. Melakukan apresiasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”	<ol style="list-style-type: none">1. Menghormati guru dan berperilaku sopan dan santun.2. Mengikuti perintah guru.3. Membaca doa belajar bersama-sama.4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

	<p>secara bersama -sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru dan siswa melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran untuk kelas 3 tentang materi PKN “Makna simbol-simbol Pancasila” 	
<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan gambar burung garuda melalui media gambar. 2. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hasil pengamatan pada gambar yang telah dibagikan. 3. Siswa dibimbing guru menguraikan bunyi sila Pancasila yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” 4. Siswa dibimbing guru merinci simbol-simbol Pancasila . 5. Guru meminta kepada siswa untuk membagi beberapa kelompok 4 sampai 6 orang. 6. Guru memberikan soal atau kuis kepada masing-masing kelompok potongan gambar simbol-simbol Pancasila serta potongan bunyi sila Pancasila . 7. Guru membingbing masing-masing kelompok yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dan memahami materi yang di sampaikan guru. 2. Mengikuti aturan selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Mendengarkan penjelasan guru. 4. Melakukan tanya jawab. 5. Menjawab pertanyaan di berikan guru. 6. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

	<p>paham.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti.</p> <p>9. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi didepan kelas.</p>	
<p>Penutup (10 Menit)</p>	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di ajarkan.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok menang atau berprestasi.</p> <p>3. Memberikan tugas rumah pada siswa.</p> <p>4. Memberikan nasehat pada siswa</p> <p>5. Mengajak siswa membaca doa selesai belajar bersama-sama.</p> <p>6. Memberikan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>1. Menyimpulkan materi yang telah di ajarkan guru.</p> <p>2. Mendengarkan dan mematuhi nasehat yang diberikan guru.</p> <p>3. Membaca doa selesai belajar bersama-sama.</p> <p>4. Menjawab salam yang di berikan guru untuk menutup pembelajaran.</p>

I. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Siklus II Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan

Kelas / Semester : III / Genap

Mata Pelajaran : PPKN

Alokasi waktu : 2 x 35 menit hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara..
3. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	1.1.1 Mengidentifikasi simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
2.1	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah	4.11.1 Menyimulasikan sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah.
3.1	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menentukan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1	Menceritakan arti gambar pada lambang Negara	4.1.1 Menyajikan hasil arti gambar pada lambang negara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol pramuka dari teks yang dibaca dengan benar.
4. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol pramuka berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan dari berbagai arti bunyi lambang sila-sila Pancasila.
6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memberi contoh apa saja yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dari makna simbol-simbol Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna Simbol-Simbol Pancasila
2. Mengetahui Bunyi sila-sila Pancasila
3. Bagian-Bagian Burung Garuda
4. Simbol sila-sila Pancasila
5. Makna Keberagaman, Arti lambang Negara

E. MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa sisw yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter). 4. Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa selama 10 menit untuk penguatan penguatan literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah. 5. Sebelum siswa membaca guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja sikap adil yang pernah dilakukan siswa? • Berdiskusi tentang pentingnya bersikap adil sebagai bukti kasih sayang terhadap sesama. Hal ini untuk memperkuat karakter religius. 6. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan diberikan. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran makna simbol-simbol pancasila. 	10 menit
Kegiatan Inti	Membaca	50 Menit

- Siswa membaca teks tentang contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila. (**Literasi**)
Perhatikan gambar berikut ini!



Udin memimpin kelompok barung biru. Udin memimpin teman-temannya mendirikan tenda untuk berkemah. Udin membagi tugas kepada semua anggota kelompok. Pembagian tugas dilakukan secara adil dan merata. Udin membagi tugas sesuai dengan keterampilan anggota kelompok. Semua anggota kelompok mengerjakan dengan senang dan gembira. Semua anggota mengerjakan pekerjaan secara mandiri.

- Siswa saling berbagi cerita mengenai pengalaman yang berkaitan dengan pengamalan sila Pancasila.

Berlatih

- Siswa berlatih menyelesaikan soal terkait contoh sikap yang termasuk pengamalan sila Pancasila.

Perhatikan perilaku sehari-hari berikut!

Tarik garis untuk menghubungkan dengan lambang sila Pancasila yang sesuai!

Membantu teman yang kesulitan dan mendengarkan pendapatnya.



Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Bermain dengan semua teman tanpa pilih-pilih.

Mengerjakan tugas kelompok.

Mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Apakah kamu sudah bersikap adil pada temanmu?

.....

- Siswa menghubungkan garis dari contoh sikap ke gambar perisai lambang negara Pancasila.
- Siswa menuliskan contoh bersikap adil terhadap teman sebagai pengamalan sila Pancasila.

Berikan contoh sikap yang menunjukkan kamu adil terhadap teman-temanmu!

.....
.....
.....
.....

Lampiran 1

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik Makna simbol-simbol pancasila . • Guru menjelaskan contoh perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti gambar perisai bagian dada burung Garuda Pancasila. • Guru membimbing siswa apa saja jenis lambang negara “Garuda Pancasila” • Guru membagi kelompok 3 sampai 5 orang. • Guru memberikan soal kepada masing –masing kelompok . Siswa diberi tugas menyebutkan beberapa perilaku yang sesuai dengan pengalaman pancasila. • Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan mencocokkannya dengan nilai-nilai pancasila yang diminta.Satu perwakilan dari masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya dan guru memberikan penguatan. • Secara kelompok harus menemukan contoh pengalaman sila pertama dan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya. • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompok didepan kelas. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya di akhir kegiatan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Apa kegiatan yang paling disukai? 3. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 4. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila, mengidentifikasi bunyi sila pancasila, dan mengidentifikasi lambang garuda pancasila? 5. Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi (Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok)</p> <p>C. Guru menutup dengan salam, doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa</p>	<p>10 menit</p>

	1. (Religius)	
--	----------------------	--

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembarobservasi (lihat Teknik dan Instrumen Penilaian).

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Bermain dengan semua teman tanpa pilih-pilih	→ Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Mengerjakan tugas kelompok	→ Persatuan Indonesia
Mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan	→ Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
Membantu teman yang kesulitan dan mendengarkan pendapatnya	→ Kemanusiaan yang adil dan beradab
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	→ Ketuhanan Yang Maha Esa

Memberikan contoh sikap adil terhadap teman

- Jawaban bisa sangat beragam, nilai bisa diberikan maksimal dengan syarat contoh sikap sesuai dengan sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- Contoh sikap adil diantaranya adalah mengajak bermain dengan semua teman, memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman, dan membagi tugas sesuai kemampuan teman.

Menjawab pertanyaan Kesesuaian Perilaku dan Sila Pancasila

- Banyak jawaban benar x 20 = nilai
- Kunci jawaban

3. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : Unit Kerja
- Rubrik Penilaian

Siklus II Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan
Kelas / Semester : III / Genap
Mata Pelajaran : PPKN
Alokasi waktu : 2 x 35 menit hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara..
3. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	1.1.1 Mengidentifikasi simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
2.1	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah	4.11.1 Menyimulasikan sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah.
3.1	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menentukan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1	Menceritakan arti gambar pada lambang Negara	4.1.1 Menyajikan hasil arti gambar lambang negara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol pramuka dari teks yang dibaca dengan benar.
4. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol pramuka berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan dari berbagai arti bunyi lambang sila-sila Pancasila.
6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memberi contoh apa saja yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dari makna simbol-simbol Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna Simbol-Simbol Pancasila
2. Mengetahui Bunyi sila-sila Pancasila
3. Bagian-Bagian Burung Garuda
4. Simbol sila-sila Pancasila
5. Makna Keberagaman, Arti lambang Negara

E. MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa sisw yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter). 4. Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa selama 10 menit untuk penguatan penguatan literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah. 5. Sebelum siswa membaca guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja sikap adil yang pernah dilakukan siswa? • Berdiskusi tentang pentingnya bersikap adil sebagai bukti kasih sayang terhadap sesama. Hal ini untuk memperkuat karakter religius. 6. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan diberikan. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran makna simbol-simbol pancasila. 	10 menit
Kegiatan Inti	Membaca	50 Menit

- Siswa membaca teks tentang contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila. (**Literasi**)
Perhatikan gambar berikut ini!



Udin memimpin kelompok barung biru. Udin memimpin teman-temannya mendirikan tenda untuk berkemah. Udin membagi tugas kepada semua anggota kelompok. Pembagian tugas dilakukan secara adil dan merata. Udin membagi tugas sesuai dengan keterampilan anggota kelompok. Semua anggota kelompok mengerjakan dengan senang dan gembira. Semua anggota mengerjakan pekerjaan secara mandiri.

- Siswa saling berbagi cerita mengenai pengalaman yang berkaitan dengan pengamalan sila Pancasila.

Berlatih

- Siswa berlatih menyelesaikan soal terkait contoh sikap yang termasuk pengamalan sila Pancasila.

Perhatikan perilaku sehari-hari berikut!

Tarik garis untuk menghubungkan dengan lambang sila Pancasila yang sesuai!

Membantu teman yang kesulitan dan mendengarkan pendapatnya.



Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Bermain dengan semua teman tanpa pilih-pilih.

Mengerjakan tugas kelompok.

Mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Apakah kamu sudah bersikap adil pada temanmu?

.....

- Siswa menghubungkan garis dari contoh sikap ke gambar perisai lambang negara Pancasila.
- Siswa menuliskan contoh bersikap adil terhadap teman sebagai pengamalan sila Pancasila.

Berikan contoh sikap yang menunjukkan kamu adil terhadap teman-temanmu!

.....
.....
.....
.....

Lampiran 1

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik Makna simbol-simbol pancasila . • Guru menjelaskan contoh perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti gambar perisai bagian dada burung Garuda Pancasila. • Guru membimbing siswa apa saja jenis lambang negara “Garuda Pancasila” • Guru membagi kelompok 3 sampai 5 orang. • Guru memberikan soal kepada masing –masing kelompok . Siswa diberi tugas menyebutkan beberapa perilaku yang sesuai dengan pengalaman pancasila. • Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan mencocokkannya dengan nilai-nilai pancasila yang diminta.Satu perwakilan dari masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya dan guru memberikan penguatan. • Secara kelompok harus menemukan contoh pengalaman sila pertama dan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya. • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompok didepan kelas. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya di akhir kegiatan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Apa kegiatan yang paling disukai? 3. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 4. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila, mengidentifikasi bunyi sila pancasila, dan mengidentifikasi lambang garuda pancasila? 5. Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi (Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok)</p> <p>C. Guru menutup dengan salam, doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa</p>	<p>10 menit</p>

	2. (Religius)	
--	----------------------	--

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembarobservasi (lihat Teknik dan Instrumen Penilaian).

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Bermain dengan semua teman tanpa pilih-pilih	→ Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Mengerjakan tugas kelompok	→ Persatuan Indonesia
Mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan	→ Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
Membantu teman yang kesulitan dan mendengarkan pendapatnya	→ Kemanusiaan yang adil dan beradab
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	→ Ketuhanan Yang Maha Esa

Memberikan contoh sikap adil terhadap teman

- Jawaban bisa sangat beragam, nilai bisa diberikan maksimal dengan syarat contoh sikap sesuai dengan sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- Contoh sikap adil diantaranya adalah mengajak bermain dengan semua teman, memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman, dan membagi tugas sesuai kemampuan teman.

Menjawab pertanyaan Kesesuaian Perilaku dan Sila Pancasila

- Banyak jawaban benar x 20 = nilai
- Kunci jawaban

3. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : Unit Kerja
- Rubrik Penilaian

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

KD/ Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.4 Menghubungkan makna simbol-simbol Pancasila dengan lambang Garuda Pancasila	Mengetahui pengertian lambang Garuda Indonesia	C1 (Mengingat)	1	Lambang Garuda Indonesia adalah... a. Garuda Pancasila b. Bendera Merah Putih c. Lagu Indonesia Raya d. Bahasa Indonesia	A
	Menyatakan bunyi sila Pancasila	C1 (Mengingat)	2	Sila ke-4 “Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dalam perisai Garuda disimbolkan dengan... a. Rantai b. Pohon Beringin c. Kepala Banteng d. Padi dan Kapas	C
	Menyebutkan contoh simbol sila Pancasila “Garuda Pancasila”	C1 (Mengingat)	3	Gambar rantai pada perisai yang terdapat pada Garuda merupakan dari Pancasila yaitu sila.... a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	B
	Menunjukkan contoh makna simbol-simbol Pancasila	C2 (Memahami)	4	Makna simbol padi dan kapas dalam Pancasila adalah... a. Persatuan dan kesatuan b. Tenaga pembangunan c. Kekuatan bangsa d. Kemakmuran dan kesejahteraan	D

Menyebutkan bunyi sila Pancasila	C2 (Memahami)	5	Bunyi sila Pancasila yang ketiga adalah.. a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	C
Menunjukkan simbol sila Pancasila	C3 (Mengaplikasikan)	6	Simbol sila pertama adalah... a. Padi dan kapas b. Rantai c. Bintang d. Pohon beringin	C
Menyebutkan contoh sila Pancasila dalam pengalaman makna sila Pancasila	C3 (Mengaplikasikan)	7	Contoh pengalaman sila pertama adalah.. a. Sikap toleransi b. Saling tolong-menolong c. Bangga menjadi rakyat Indonesia d. Menghormati hak orang lain	A
Menunjukkan makna nilai yang terkandung dalam sila pancasila	C3 (Mengaplikasikan)	8	Nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila diantaranya adalah... a. Kebersihan beragama b. Peduli terhadap orang lain c. Musyawarah untuk mufakat d. Adil bagi seluruh rakyat Indonesia	C
Menyusun kalimat sila Pancasila	C3 (Mengaplikasikan)	9	Susunan bunyi sila pertama adalah... a. Esa- Ketuhanan - Maha - Esa b. Ketuhanan -Yang -Maha - Esa c. Maha – Yang –Esa - Ketuhanan d. Yang –Maha – Ketuhanan –Esa	B

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang makna simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan bunyi sila Pancasila	C4 (Menganalisis)	10	Bunyi sila kelima Pancasila adalah.. a. Ketuhanan yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	D
	Mengorganisasikan apa saja lambang Garuda Pancasila	C4 (Menganalisis)	11	Lambang Garuda Pancasila, kecuali... a. Bintang b. Bulan c. Kepala Banteng d. Padi dan Kapas	B
	Menganalisis banyak lambang sila Pancasila	C4 (Menganalisis)	12	Banyak lambang sila Pancasila adalah... a. 5 b. 4 c. 3 d. 1	A
	Menganalisa bentuk toleransi sila Pancasila	C4 (Menganalisis)	13	Mau berbagi kepada teman merupakan sikap yang sesuai dengan sila Pancasila... a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat	B
	Hubungan antara sila Pancasila dan lambangnya	C4 (Menganalisis)	14	Lambang sila kelima adalah... a. Pohon beringin b. Bintang c. Rantai emas d. Kepala banteng	C
	Mengenali bunyi sila Pancasila	C4 (Menganalisis)	15	Bunyi sila keempat adalah... a. Kemanusiaan yang adil dan beradab	

				<ul style="list-style-type: none"> b. Persatuan Indonesia c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan/perwakilan d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia 	D
	Menyebutkan sila pancasila	C5 (Mengevaluasi)	16	<p>Simbol pohon beringin bunyi sila ke..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat 	C
	Menyimpulkan bahwa Pancasila memiliki makna yang terkandung	C5 (Mengevaluasi)	17	<p>Sila kelima Pancasila mengajarkan kata tentang...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemanusiaan b. Keadilan c. Persatuan d. Ketuhanan 	B
	Menilai sikap toleransi sesama manusia terkait makna simbol-simbol Pancasila	C5 (Mengevaluasi)	18	<p>Mengembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan merupakan butir Pancasila ke...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat 	A
	Menciptakan sikap kepedulian terhadap sesama	C6 (Menciptakan)	19	<p>Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri merupakan butir sila Pancasila...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kedua 	A

	manusia dan saling menghargai			<ul style="list-style-type: none"> b. Ketiga c. Keempat d. Kelima 	
	Membuktikan persamaan antara sesama manusia dan orang lain	C6 (Menciptakan)	20	<p>Mengakui persamaan derajat , hak, dan kewajiban antara sesama manusia merupakan pengalaman sila Pancasila...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat 	B

Keterangan:

“Benar” dengan nilai 5

“Salah” dengan nilai 0

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Pengolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

81-100 : Sangat Baik

71-80 : Baik

61-70 : Cukup

≤60 : Kurang

HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adelia Putri Baharuddin	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Adrian Arziki	80	Tuntas
3	Ahmad Alfaris Yunus	60	Tidak Tuntas
4	Andi Anindya Nur Fauziah	80	Tuntas
5	Adri Ramadan	70	Tuntas
6	Anugrah Ramadani	80	Tuntas
7	Halisah Nadzifah	60	Tidak Tuntas
8	Muhammad Aidil Adha	60	Tidak Tuntas
9	Muhammad Azhar	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad Azzam	65	Tidak Tuntas
11	Muhammad Hairul	40	Tidak Tuntas
12	Muhammad Jefri	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rafah	60	Tidak Tuntas
14	Muhammad Tariq	60	Tidak Tuntas
15	Nindi Mei Caila	60	Tidak Tuntas
16	Nur Jamaliyah	60	Tidak Tuntas
17	Nurkamaliah	20	Tidak Tuntas
18	Nur Halifah	80	Tuntas
19	Rasya Safari	80	Tuntas
20	Naurah Oktavian	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.240	
Persentase Ketuntasan		62,00	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		20	

BAHAN AJAR MAKNA SIMBOL-SIMBOL PANCASILA



Garuda Pancasila merupakan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengandung makna filosofis, historis, dan nasionalis yang mendalam. **Garuda** adalah burung legendaris dalam mitologi Hindu yang melambangkan kekuatan, keberanian, dan kebajikan. Dalam konteks Garuda Pancasila, burung Garuda melambangkan kekuatan bangsa Indonesia dan semangat untuk mencapai tujuan bersama. **Jumlah bulu Garuda** adalah 17 helai bulu di masing-masing sayap, 8 helai bulu di ekor, 19 helai bulu di bawah leher, 45 helai bulu di dada. Jumlah ini menggambarkan tanggal **Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**, yaitu 17 Agustus 1945.

Perisai di dada Garuda: Perisai di dada Garuda melambangkan pertahanan dan kekuatan bangsa Indonesia. Di dalam perisai terdapat lima simbol yang melambangkan **lima sila Pancasila**, yaitu: **Bintang** (Sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa), **Rantai Emas** (Sila kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab), **Pohon Beringin** (Sila ketiga: Persatuan Indonesia), **Kepala Banteng** (Sila keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan), **Padi dan Kapas** (Sila kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia).

Warna Merah dan Putih di Perisai: **Merah** melambangkan keberanian, **Putih** melambangkan kesucian, yang juga merupakan warna bendera Indonesia. **Garis tebal hitam di tengah perisai:** Melambangkan garis khatulistiwa, menunjukkan posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang berada di garis khatulistiwa. **Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika":** Di bawah Garuda terdapat pita dengan tulisan **Bhinneka Tunggal Ika**, yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu." Semboyan ini mencerminkan keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia, namun tetap bersatu sebagai satu bangsa.



Ketuhanan Yang Maha Esa, Sila ke-1 memiliki simbol bintang perseg lima warna kuning diatas perisai berwarna dasar hitam. Bintang menjadi simbol sila pertama yang menggambarkan sebuah cahaya. Hal ini dianggap sebagai cahaya kerohanian yang berasal dari Tuhan kepada setiap manusia.

Simbol bintang berwarna emas dengan lima sudut yang berada di tengah perisai burung garuda memiliki makna berikut ini:

1. Bermakna cahaya seperti cahaya Tuhan Yang Maha Esa dan diyakini seluruh rakyat Indonesia sebagai masyarakat religius.
2. Bintang dengan lima sudut melambngkan jumlah agama atau kepercayaan yang diakui di Indonesia, yakni Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha.
3. Warna hitam sebagai dasar menunjukan warna alam dan bermakna Indonesia berada di bawah lindungan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Warna ini juga menggambarkan bahwa Tuhan merupakan sumber segalanya yang ada di bumi Indonesia Raya.



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Memiliki simbol rantai yang memiliki bentuk segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan membentuk lingkaran. Rantai tersebut bermakna bahwa Indonesia harus saling terikat dan bahu membahu dalam membangun bangsa.

Di bagian kanan bawah pada perisai garuda ada lambang rantai dengan dua bentuk, yakni rantai berbentuk lingkaran dan rantai berbentuk persegi. Rantai berwarna kuning keemasan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Rantai yang saling berkaitan dan tidak putus dengan bentuk rantai bulat melambangkan wanita, sedangkan

rantai berbentuk persegi melambangkan laki-laki yang kemudian saling bahu-membahu untuk untuk Indonesia.

2. Bentuk rantai yang tidak putus melambangkan ikatan antar sesama manusia yang tidak akan pernah putus dan akan saling membantu satu sama lain.
3. Warna dasar merah bermakna sikap keberanian dan kekuatan.



Persatuan Indonesia. Simbolnya adalah pohon beringin yang bermakna pohon besar dan kokoh sebagai simbol persatuan, keterpaduan, dan kerjasama. Sulur dan akar menjalar ke segala arah juga dikorelasikan dengan keragaman suku bangsa yang menyatu di bawah Indonesia.

Di bagian kanan atas perisai Garuda ada lambang pohon beringin dengan warna hijau daunnya dan coklat pada batangnya, bermakna:

1. Pohon beringin adalah pohon yang memiliki ukuran yang besar, kokoh, tinggi dan berdaun lebat. Jadi lambang ini bermakna Indonesia adalah bangsa yang kuat sebagai tempat berteduh dan berlindung bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Pohon beringin juga memiliki akar yang besar dan menjalar ke segala arah.
3. Akar pohon beringin memiliki makna keanekaragaman budaya, agama, adat istiadat, dan suku yang dimiliki bangsa Indonesia.
4. Selain itu juga bermakna sebagai kemampuan rakyat Indonesia untuk bersatu dan menuju bangsa yang lebih baik lagi.



Kerakyatan yang Dimpimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Kepala Banteng menjadi logonya bermakna sebagai suka berkumpul layaknya musyawarah dan orang-orang yang

berdiskusi untuk melahirkan suatu keputusan. Di bagian kiri atas perisai garuda terdapat lambang kepala banteng berwarna hitam dengan warna dasar merah yang bermakna:

1. Banteng atau lembu adalah hewan yang suka berkumpul dan selalu bersama-sama dalam habitatnya. Kepala banteng ini melambangkan bangsa Indonesia yang senang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, melanggengkan gotong royong dan saling membantu satu sama lain.
2. Bangsa Indonesia akan menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah dan menghasilkan keputusan bersama secara mufakat.
3. Warna dasar merah melambangkan keberanian bangsa Indonesia dan menjadi identitas bangsa yang musyawarah dan mufakat.



Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Lambang padi dan kapas menggambarkan syarat utama negara yang adil adalah mencapai kemakmuran untuk rakyat secara merata. Di bagian kiri bawah perisai garuda ada lambang padi dan kapas dengan warna dasar putih yang memiliki makna sebagai berikut:

1. Padi melambngkan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia dan kapas sebagai sandang atau pakain. Kedua lambang tersebut bermakna kebutuhan pokok bangsa Indonesia untuk melangsungkan kehidupan.
2. Lambang padi dan kapas juga bermakna kesejahteraan sosial bagi rakyat Indonesia yang menjadi tujuan utama pembangunan nasional bangsa Indonesia.
3. Padi dan kapas juga bermakna tidak ada kesenjangan sosial pada rakyat Indonesia.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanyakan bagaimana kabar siswa		√
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		√
		d. Mengajak siswa untuk berdoa		√
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberikan nomor kepada masing-masing kelompok	√	
		c. Memperlihatkan media gambar lambang “Garuda Pancasila” dan makna simbol-simbol Pancasila	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa		√
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan		√
		f. Meminta salah satu nomor dari masing-masing kelompok	√	
		g. Memanggil nomor kelompok lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan		√
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah			12	
Persentase (%)			66,66	

Padangsidempuan, Juli 2024
Wali Kelas

Suryani Gustina, S.Pd., SD
NIP. 19820862005022004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanyakan bagaimana kabar siswa	√	
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		√
		d. Mengajak siswa untuk berdoa		√
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberikan nomor kepada masing-masing kelompok	√	
		c. Memperlihatkan media gambar lambang “Garuda Pancasila” dan makna simbol-simbol Pancasila	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa		√
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan		√
		f. Meminta salah satu nomor dari masing-masing kelompok	√	
		g. Memanggil nomor kelompok lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan		√
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah			13	
Persentase (%)			72,22	

Padangsidempuan, Juli 2024
Wali Kelas

Suryani Gustina, S.Pd., SD
NIP. 19820862005022004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanyakan bagaimana kabar siswa	√	
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa	√	
		d. Mengajak siswa untuk berdoa	√	
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberikan nomor kepada masing-masing kelompok	√	
		c. Menunjukkan media gambar lambang “Garuda Pancasila” dan makna simbol-simbol Pancasila	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan		√
		f. Meminta salah satu nomor dari masing-masing kelompok	√	
		g. Memanggil nomor kelompok lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan	√	
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi		√
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah			16	
Persentase (%)			88,88	

Padangsidempuan, Juli 2024
Wali Kelas

Suryani Gustina, S.Pd., SD
NIP. 19820862005022004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanyakan bagaimana kabar siswa		√
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa	√	
		d. Mengajak siswa untuk berdoa	√	
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberikan nomor kepada masing-masing kelompok	√	
		c. Memperlihatkan media gambar lambang “Garuda Pancasila” dan makna simbol-simbol Pancasila	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan	√	
		f. Meminta salah satu nomor dari masing-masing kelompok	√	
		g. Memanggil nomor kelompok lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan	√	
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah			17	
Persentase (%)			94,44	

Padangsidempuan, Juli 2024
Wali Kelas

Suryani Gustina, S.Pd., SD
NIP. 19820862005022004

PRASIKLUS					
No.	Nama	JK	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rojak Harahap	LK	75	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	75	60	Tidak Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	75	60	Tidak Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	75	78	Tuntas
5	Arya	LK	75	60	Tidak Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	75	65	Tidak Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	75	75	Tidak Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	75	75	Tidak Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	75	70	Tidak Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	75	60	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	75	65	Tidak Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	75	60	Tidak Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	75	65	Tidak Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	75	78	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	75	80	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	75	60	Tidak Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	75	60	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	75	65	Tidak Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	75	65	Tidak Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	75	60	Tidak Tuntas

Jumlah	1326
Rata-Rata Skor	66.30
Rentang Skor	
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	60
Median	65
Varian	50.22
Standar Deviasi	7.09
Persentase Ketuntasan	15%

PERTEMUAN PERTAMA					
No.	Nama	JK	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rojak Harahap	LK	75	70	TidakTuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	75	65	TidakTuntas
3	Alif Hasibuan	LK	75	68	TidakTuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	75	80	Tuntas
5	Arya	LK	75	70	TidakTuntas
6	Elsa Wulandari	PR	75	75	TidakTuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	75	80	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	75	75	TidakTuntas
9	Ihwan Siregar	LK	75	70	TidakTuntas
70	Murni Sri Wahyuni	PR	75	68	TidakTuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	75	75	TidakTuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	75	70	TidakTuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	75	68	TidakTuntas
14	Rizki Anwar	LK	75	88	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	75	88	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	75	78	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	75	65	TidakTuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	75	75	TidakTuntas
19	Wahyu Riadi	LK	75	70	TidakTuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	75	70	TidakTuntas

Jumlah	1468
Rata-Rata Skor	73.40
Rentang Skor	
Skor Tertinggi	88
Skor Terendah	65
Median	70
Varian	44.36
Standar Deviasi	6.66
Persentase Ketuntasan	25%

PERTEMUAN KEDUA					
No.	Nama	JK	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rojak Harahap	LK	75	78	Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	75	70	Tidak Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	75	70	Tidak Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	75	84	Tuntas
5	Arya	LK	75	83	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	75	83	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	75	86	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	75	84	Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	75	80	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	75	70	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	75	78	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	75	72	Tidak Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	75	70	Tidak Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	75	90	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	75	90	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	75	80	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	75	65	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	75	78	Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	75	70	Tidak Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	75	70	Tidak Tuntas

Jumlah	1551
Rata-Rata Skor	77.55
Rentang Skor	
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	65
Median	78
Varian	56.16
Standar Deviasi	7.49
Persentase Ketuntasan	60%

SIKLUS II

PERTEMUAN PERTAMA					
No.	Nama	JK	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rojak Harahap	LK	75	79	Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	75	70	Tidak Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	75	68	Tidak Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	75	86	Tuntas
5	Arya	LK	75	86	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	75	85	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	75	88	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	75	88	Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	75	85	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	75	70	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	75	80	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	75	75	Tidak Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	75	89	Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	75	90	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	75	88	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	75	85	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	75	68	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	75	83	Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	75	78	Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	75	75	Tidak Tuntas

Jumlah	1616
Rata-Rata Skor	80.80
Rentang Skor	
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	68
Median	84
Varian	55.75
Standar Deviasi	7.47
Persentase Ketuntasan	70%

PERTEMUAN KEDUA					
No.	Nama	JK	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rojak Harahap	LK	75	88	Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	75	89	Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	75	70	Tidak Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	75	90	Tuntas
5	Arya	LK	75	88	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	75	86	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	75	91	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	75	90	Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	75	84	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	75	95	Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	75	92	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	75	92	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	75	90	Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	75	88	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	75	89	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	75	95	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	75	70	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	75	94	Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	75	88	Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	75	90	Tuntas

Jumlah	1759
Rata-Rata Skor	87.95
Rentang Skor	
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	70
Median	89.50
Varian	45.31
Standar Deviasi	6.73
Persentase Ketuntasan	90%

Hasil Data Tes Prasiklus Penelitian

No.	Nama	JK	Jumlah Soal										Jumlah	Skor Max	Nilai	KKM	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Abdul Rojak Harahap	LK	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	25	50	50	75	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	30	50	60	75	Tidak Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	30	50	60	75	Tidak Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	25	50	50	75	Tidak Tuntas
5	Arya	LK	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	40	50	80	75	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	50	80	75	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	30	50	60	75	Tidak Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	25	50	50	75	Tidak Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	40	50	80	75	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	15	50	30	75	Tidak Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	20	50	40	75	Tidak Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	30	50	60	75	Tidak Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	20	50	40	75	Tidak Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	15	50	30	75	Tidak Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	40	50	80	75	Tuntas
Jumlah														1050			
Nilai Rata-Rata														52.50			
Jumlah Siswa Tuntas														4			
Jumlah Siswa Tidak Tuntas														16			
Persentase Ketuntasan Siswa														20%			
Ketuntasan Klasikal																	

Hasil Data Tes Penelitian
Siklus I
Pertemuan Pertama

No.	Nama	JK	Nomor Item Soal										Jumlah	Skor Max	KKM	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Abdul Rojak Harahap	LK	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	30	50	75	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
5	Arya	LK	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	30	50	75	60	Tidak Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	25	50	75	50	Tidak Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	25	50	75	50	Tidak Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	30	50	75	60	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	25	50	75	50	Tidak Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	30	50	75	60	Tidak Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	20	50	75	40	Tidak Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	20	50	75	40	Tidak Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	30	50	75	60	Tidak Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	20	50	75	40	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	35	50	75	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	25	50	75	50	Tidak Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	45	50	75	90	Tuntas
Jumlah															1260		
Nilai Rata-Rata															63.00		
Jumlah Siswa Tuntas															7		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas															13		
Persentase Ketuntasan Siswa															35%		
Ketuntasan Klasikal															35%		

Hasil Data Tes Penelitian

Siklus I

Pertemuan Kedua

No.	Nama	JK	Nomor Item Soal										Jumlah	Skor Max	KKM	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Abdul Rojak Harahap	LK	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	30	50	75	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
5	Arya	LK	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	40	50	75	80	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	35	50	75	70	Tidak Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	25	50	75	50	Tidak Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
Jumlah															1490		
Nilai Rata-Rata															74.50		
Jumlah Siswa Tuntas															12		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas															8		
Persentase Ketuntasan Siswa															60%		
Ketuntasan Klasikal																	

Hasil Data Tes Penelitian

Siklus II

Pertemuan Pertama

No.	Nama	JK	Nomor Item Soal										Jumlah	Skor Max	KKM	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Abdul Rojak Harahap	LK	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	35	50	75	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	40	50	75	80	Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
5	Arya	LK	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	40	50	75	80	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	40	50	75	80	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	35	50	75	70	Tidak Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	50	75	90	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	40	50	75	80	Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	30	50	75	60	Tidak Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	30	50	75	60	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	5	5	5		5	5	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
Jumlah															1540		
Nilai Rata-Rata															77.00		
Jumlah Siswa Tuntas															15		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas															5		
Persentase Ketuntasan Siswa															75%		
Ketuntasan Klasikal																	

Hasil Data Tes Penelitian
Siklus II
Pertemuan Kedua

No.	Nama	JK	Nomor Item Soal										Jumlah	Skor Max	KKM	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Abdul Rojak Harahap	LK	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	50	75	90	Tuntas
2	Ahmad Ibrahim	LK	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
3	Alif Hasibuan	LK	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
4	Alya Aulia Hasibuan	LK	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	50	75	90	Tuntas
5	Arya	LK	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	50	75	90	Tuntas
6	Elsa Wulandari	PR	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	45	50	75	90	Tuntas
7	Fatimah Ahzahra	PR	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
8	Fikri Nakla Fahri	LK	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
9	Ihwan Siregar	LK	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	40	50	75	80	Tuntas
10	Murni Sri Wahyuni	PR	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	35	50	75	70	Tidak Tuntas
11	Nadhifah Nahda Aulia	PR	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	40	50	75	80	Tuntas
12	Nayla Nur Asyifa	PR	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	45	50	75	90	Tuntas
13	Ramadhan Saleh	LK	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
14	Rizki Anwar	LK	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	40	50	75	80	Tuntas
15	Ryana Angraini	PR	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	40	50	75	80	Tuntas
16	Salsabila Harahap	LK	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	50	75	80	Tuntas
17	Syahrudin Siregar	LK	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	35	50	75	70	Tidak Tuntas
18	Tia Hanifa Pohan	PR	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	40	50	75	80	Tuntas
19	Wahyu Riadi	LK	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	40	50	75	80	Tuntas
20	Zahriani Ritonga	PR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	50	75	90	Tuntas
Jumlah															1640		
Nilai Rata-Rata															82.00		
Jumlah Siswa Tuntas															18		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas															2		
Persentase Ketuntasan Siswa															90%		
Ketuntasan Klasikal																	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian, SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Diskusi dengan Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD, Wali Kelas 3 SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Diskusi dengan Ibu Suryani Gustiana, S.Pd.SD, Wali Kelas 3 SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Peneliti dengan Ibu Erlina Sari, S.Pd, Kepala SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Menjelaskan Materi Pembelajaran “Makna Simbol-Symbol Pancasila” Sekaligus Tata Cara dan Aturan Main Games kepada Siswa Kelas 3 SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Menjelaskan Materi Pembelajaran “Makna Simbol-Symbol Pancasila” Sekaligus Tata Cara dan Aturan Main Games kepada Siswa Kelas 3 SD Negeri 200304 Padangsidempuan



Mengarahkan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

20 November 2023

Nomor : B-~~6902~~/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1.Dra.Asnah, M.A
2.Hamidah, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Symbol
Pancasila Melalui Model Pembelajaran cooperative Learning Together Pada Siswa
Kelas 3 SD Negeri Sihitang 200508 Padangsidimpuan Tenggara

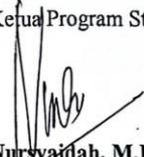
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A |
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4140 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024 12 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar 200304 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurdiana Harahap
NIM : 2020500137
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-simbol Pancasila Melalui Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar 200304 Kota Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200304 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua, Kec. Padangsidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 422.1/197 SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernila Sari, S. Pd
NIP : 19801026 200502 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Golongan/ Ruang : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SD Negeri 200304 Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurdiana Harahap
Nim : 2020500137

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 200304 Padangsidempuan dengan judul
**"Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model
Cooperative Learning Type Team Games Pada Siswa Kelas 3 Di SD 200304 Padangsidempuan"**
pada tanggal 8 Juli- 31 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 2024

Kepala Sekolah

SDN 200403 Padangsidempuan


Ernila Sari, S. Pd
NIP. 19801026 200502 2 001

